

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA  
PENDEK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 2 MI ISLAMIYAH NEGLA LOSARI BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:  
SITI ZAHRA AZIZAH  
NIM 214110405110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Siti Zahra Azizah  
Nim : 214110405110  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang kutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



**Siti Zahra Azizah**

**214110405110**

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 MI  
ISLAMİYAH NEGLA LOSARI BREBES-1.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	Anggit Aruwiyantoko. "Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02", Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	1%
5	journal.jotika.co.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 MI ISLAMİYAH NEGLA  
LOSARI BREBES**

Yang disusun oleh Siti Zahra Azizah (NIM. 214110405110) Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 April 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Muflihah, S.S., M.Pd.

NIP. 19730717 199903 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Endah Kusumaningrum, M.Pd.

NIP. 19940605 20019003 2029

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M. Pd.

NIP. 19680109 199403 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Sidang Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, M.Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Siti Zahra Azizah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Zahra Azizah  
NIM : 214110405110  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita Pendek  
Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI  
Islamiyah Negla Losari Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 11 Maret 2025  
Pembimbing,



**Muflilah, S.S., M.Pd**  
NIP.19720923000032001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 MI  
ISLAMIYAH DESA NEGLA LOSARI BREBES**

Siti Zahra Azizah

214110405110

Abstrak: Penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes bertujuan untuk mengembangkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa. Gambar digunakan untuk merangsang imajinasi siswa dalam menciptakan ide cerita, serta memudahkan mereka dalam memahami elemen-elemen penting dalam sebuah narasi, seperti tokoh, latar, dan konflik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dipandang sebagai pendekatan yang komprehensif dalam penelitian kualitatif maupun sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat mendorong antusiasme, mempermudah pemahaman dan penyusunan ide, serta mendorong minat, motivasi, dan keterampilan menulis siswa. Langkah-langkah pembelajaran meliputi persiapan materi, penjelasan materi, pembagian media gambar, penjelasan aturan penggunaan, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Pada langkah persiapan yang harus guru siapkan adalah materi yang akan disampaikan dengan mengacu kepada materi yang ada di buku paket Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek langkah-langkah yang digunakan yaitu diawali dengan penjelasan materi, pembagian media gambar, menjelaskan aturan media gambar, pemantauan dan evaluasi. Faktor pendukungnya adalah mayoritas guru yang mengajar masih muda dan memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni dalam Bahasa Indonesia. Faktor lain seperti anak-anak yang memiliki imajinasi tinggi dan senang dengan hal-hal visual, membuat media gambar menjadi alat yang aktif untuk merangsang ide cerita mereka. Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu untuk menyampaikan materi, pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Media Gambar, Menulis Cerita Pendek

**THE USE OF PICTURE MEDIA IN WRITING SHORT STORIES IN  
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN GRADE II OF MI ISLAMIAH  
VILLAGE NEGLA LOSARI BREBES**

**Siti Zahra Azizah**

**214110405110**

*Abstract: The use of picture media in writing short stories in Indonesian language learning at MI Islamiyah Negla Losari Brebes aims to develop student activity and writing skills. Pictures are used to stimulate students' imagination in creating story ideas, as well as to make it easier for them to understand important elements in a narrative, such as characters, setting, and conflict. The type of research used is field research. Field research is seen as a comprehensive approach in qualitative research as well as a method for collecting qualitative data. The research results show that picture media can encourage enthusiasm, facilitate understanding and organization of ideas, and foster students' interest, motivation, and writing skills. The learning steps include material preparation, material explanation, distribution of picture media, explanation of usage rules, monitoring, and continuous evaluation. In the preparation step, the teacher must prepare the material to be delivered by referring to the material in the Indonesian language textbook. The implementation of Indonesian language learning using picture media in writing short stories involves the following steps: starting with material explanation, distribution of picture media, explaining the rules of the picture media, monitoring, and evaluation. Supporting factors include the majority of teachers being young and having a qualified educational background in Indonesian language. Another factor, such as children having high imaginations and enjoying visual things, makes picture media an active tool to stimulate their story ideas. The inhibiting factors are the lack of time to deliver the material, and environmental influences also have a significant impact on children, causing them to be less focused in Indonesian language learning.*

*Keywords: Picture Media, Short Story Writing*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini, sebuah bukti nyata dari perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran, kupersembahkan dengan rasa syukur yang tak terhingga. Di setiap lembarnya, terukir jejak-jejak perjuangan, doa, dan harapan. Kepada kedua orang tua tercinta, yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan cinta tanpa syarat, karya ini adalah wujud bakti dan penghargaan atas setiap tetes keringat dan doa yang telah dipanjatkan. Kepada keluarga besar, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, terima kasih atas setiap semangat yang diberikan. Kepada dosen pembimbing yang terhormat, yang dengan sabar dan bijaksana membimbing langkahku, ilmu dan nasihat ibu akan selalu kuingat. Tak lupa, kepada teman-teman dekatku, yang selalu hadir dengan dukungan dan semangat tak ternilai, terima kasih atas setiap tawa, motivasi, dan kebersamaan yang telah kita lalui. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akhir, melainkan sebuah persembahan dari hati, sebuah langkah awal untuk mengabdikan diri pada ilmu pengetahuan, dan sebuah harapan untuk memberikan manfaat bagi sesama. Semoga karya ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi generasi selanjutnya, serta menjadi bukti bahwa dengan ketekunan dan kerja keras, mimpi dapat diwujudkan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., Tuhan pemilik alam semesta. Dengan Rahmat, hidayah, inayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto. Shalawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Penyelesaian skripsi ini tentulah tidak lepas dari dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

7. Hendri Purno Waseso, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepada Ibu Muflihah, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang luar biasa. Penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dedikasi, dan ketulusan Ibu dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada penulis sendiri, terima kasih karena memilih untuk tidak menyerah.
11. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu memanjatkan doa dan menjadi sumber motivasi terbesar dalam perjalanan penulis menuju kesuksesan. kepada Ibu Nining Kuraesin, sosok ibu tercinta yang telah melahirkan, merawat, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati. Juga kepada Bapak Abdul Aziz, yang dengan sepenuh hati selalu mendukung dan membimbing, mencurahkan tenaga dan kerja keras tanpa mengenal lelah agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
12. Kepada kakak-kakak dan adik saya, Fathia Nasihatul Ummah, Salsabila Quraisyin, Muhammad Kaefa Tanjung yang senantiasa menjadi teladan dan penyemangat, memberikan dukungan serta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada Amelia Solihatun sahabat sekaligus kakak saya di purwokerto yang sudah banyak membantu saya dalam keadaan apapun, terima kasih sudah menjadi rumah kedua saya di perantauan ini, terimakasih juga atas semangat, motivasi, dukungan, kebersamaan dan yang selalu menguatkan disaat sulit serta berbagi disaat bahagia. Terima kasih telah bersedia menjadi tempat berbagi cerita penulis, sekaligus pengingat untuk tetap optimis dan yakin bahwa setiap proses akan selalu berbuah manis.

14. Kepada Almiera dan Mika Tsani, meskipun jarak mungkin bisa terbilang jauh, tapi suport dan doa kalian selalu menyertai, menjadi kekuatan tak ternilai sepanjang perjalanan ini.
15. Kepada Aci, Nindya, Alfiyah, Ghaefira, Qonita, Tisa, Vivi, Ipeh Kalian bukan sekedar teman berbagi tugas ataupun menikmati berbagai momen di purwokerto, tetapi juga yang selalu siap direpotkan oleh berbagai urusan penulis. Terima kasih atas kebaikan kalian semua.
16. Kepada Iis Istikomah dan Nur Inayatul Aenah, dua manusia baik yang penulis kenal melalui kegiatan KKN. Terima kasih atas semua kebaikan, perhatian dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Purwokerto, 11 Maret 2025

Penulis,



Siti Zahra Azizah

Nim. 214110405110

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	13
B. Menulis Cerita Pendek.....	17
C. Media Gambar .....	22
D. Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes .....	35
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla .....	42
B. Analisis Data dan Pembahasan Terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesian di kelas 2 MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes .....	46
1. Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes.....	47
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
C. Keterbatasan penelitian.....	58
D. Penutup.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>i</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Materi Gaya Hidup Berkelanjutan.....56



## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Instrumen Pengumpulann Data.....	i
lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	iii
lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	viii
lampiran 4 Surat pendahuluan dan balasan penelitian .....	ix
lampiran 5 Jadwal pelajaran.....	xi
lampiran 6 Dokumentasi Observasi dan Wawancara.....	xxiv
lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	xxix
lampiran 8 (Bukti Lulus Mata Kuliah KKN) .....	xxx
lampiran 9 Sertifikat BTA PPI.....	xxxiii
lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa.....	xxxiv
lampiran 11 Sertifikat PPL.....	xxxv
lampiran 12 Sertifikat KKN .....	xxxvi
lampiran 13 Surat Keterangan Komperenshif.....	xxxvii
lampiran 14 Surat rekomendasi munaqosah .....	xxxviii
lampiran 15 Riwayat Hidup .....	xxxix



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di semua tingkat pendidikan, mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi, memiliki peranan penting dalam mendorong kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan-keterampilan tersebut, keterampilan menulis menjadi fokus penelitian ini karena seringkali guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi menulis selama proses pembelajaran.

Menulis merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman kepada pembaca secara tertulis. Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Menulis pada dasarnya menyampaikan apa yang ada di pikiran melalui sebuah cerita yang diucapkan atau ditulis. Pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar ialah aktivitas belajar yang mengajak siswa untuk ikut serta secara langsung dalam melakukan kegiatan menulis dengan menyampaikan isi hati atau perasaan, pikiran, dan informasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan, seperti cerpen, puisi, pantun, pidato atau karya tulis lainnya.

Kesulitan yang dialami siswa yaitu belum memiliki ketertarikan dalam menulis, merasa sulit menyusun kalimat dan tidak mampu mengekspresikan pikirannya secara runtut dalam bentuk tulisan. Sementara itu, keterbatasan yang dimiliki guru yaitu hanya menyampaikan materi. Secara verbal saat pembelajaran, guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan guru belum menggunakan media yang tepat.

Melihat keadaan tersebut, proses menulis membutuhkan suatu media yang dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa. Sebagai alternatif, salah satu media yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengamati, berpikir, dan berimajinasi untuk membentuk suatu konsep terkait dengan suatu objek adalah dengan penggunaan media gambar. Media gambar ialah suatu

media visual yang hanya dapat dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio.<sup>1</sup>

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pemelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.<sup>2</sup>

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Dari batasan yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai media, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta.

Penggunaan media yang tepat menjadikan pembelajaran aktif dan efisien. Hal itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan minatnya terhadap pelajaran tersebut. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pembelajaran lebih dalam dan tuntas. Jika siswa hanya mendengar

---

<sup>1</sup> Ilham Akhdan, "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar" 11, no. 9 (2023) hlm 45

<sup>2</sup> Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widya* 4, no. 1 (2014): hlm 2

<sup>3</sup> Suparlan Suparlan, "Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI," *Islamika* 2, no. 2 (2020): hlm 182.

informasi secara lisan (lisan) dari guru, lain halnya dengan siswa yang tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Namun, guru mempunyai tugas untuk memberikan informasi yang memadai kepada siswa, dengan mempertimbangkan perbedaan kepribadian dan karakteristik anak. Media Pembelajaran berkontribusi dalam pembelajaran sebagai solusi cerdas. Melalui media pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang penuh dengan pengalaman yang berkesan. Metode tradisional seperti ceramah dapat digantikan dengan berbagai pengalaman belajar melalui penggunaan media pembelajaran yang aktif dan efisien. Jelas bahwa media pembelajaran mempunyai arti penting dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Kebermanfaatan media sebagai sumber belajar, menuntut guru, khususnya guru bahasa Indonesia untuk aktif dan turut serta mengambil bagian mewujudkannya dalam pembelajaran secara proporsional. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Di antara media pendidikan yang ada, media gambar adalah yang paling umum digunakan oleh guru, media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari. Misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya. media gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.<sup>5</sup>

Di sekolah MI Islamiyah Negla Losari Brebes, para guru sudah menerapkan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita. Di sekolah ini, penggunaan media gambar dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru di MI Islamiyah Negla Losari

---

<sup>4</sup> Mesta Limbong Marenden, Vitry, Witarsa Tambunan, "Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu SDM Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): hlm 80

<sup>5</sup> Muhammad Idris, Anthonius Palimbong, and Jamaludin, "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Salabenda," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 11 (2016): 1-165.

Brebes memanfaatkan gambar untuk merangsang keaktifan siswa dalam menyusun cerita. Dengan memberikan gambar-gambar yang menarik, diharapkan siswa dapat menggali imajinasi mereka dan menyusun cerita yang lebih hidup dan bermakna. Peneliti memilih kelas 2 sebagai subjek penelitian ini karena menurut Piaget, siswa kelas 2 berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, pemikiran siswa kelas 2 masih sangat terikat pada objek dan peristiwa nyata. Media gambar sangat membantu karena bersifat konkret dan visual, sehingga lebih mudah dipahami dan dihubungkan dengan ide cerita oleh siswa.<sup>6</sup> Anak-anak kelas 2 mulai belajar menulis dengan kalimat sederhana, tetapi masih membutuhkan bantuan visual untuk menuangkan ide dan menyusun cerita. Gambar bisa membuat mereka lebih tertarik dan membantu mereka lebih mudah memahami konsep cerita, seperti tokoh, latar dan alur. Selain itu, media gambar dapat membuat proses belajar menulis jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi mereka.<sup>7</sup>

Penerapan media gambar di MI Islamiyah Negla Losari Brebes dalam pembelajaran menulis cerita pendek bertujuan untuk mengembangkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa. Gambar digunakan untuk merangsang imajinasi siswa dalam menciptakan ide cerita, serta memudahkan mereka dalam memahami elemen-elemen penting dalam sebuah narasi, seperti tokoh, latar, dan konflik. Melalui diskusi mengenai gambar, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan mereka secara lebih mudah dalam tulisan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menyusun cerita pendek yang terstruktur dengan baik.

Meskipun pemanfaatan media gambar dalam menulis cerita pendek sudah banyak diteliti dan terbukti aktif dalam mendorong keterampilan menulis siswa, masih banyak sekolah yang belum memanfaatkannya secara optimal

---

<sup>6</sup> J. Piaget, *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press. (Karya Klasik Piaget Yang Menjelaskan Tahapan Perkembangan Kognitif)., 1977.

<sup>7</sup> Yasir Mubarak, Dadang Sudana, and Zamzam Nurhuda, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): hlm 54

terbukti implementasinya di banyak sekolah masih kurang optimal, seperti yang didukung oleh Husni yang menyatakan Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 1 Dongko pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, karena rendahnya kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SDN 1 Dongko. Rendahnya kemampuan menulis kalimat ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, berupa metode ceramah. Untuk mendorong kemampuan menulis kalimat dilakukan perubahan metode yaitu menggunakan media gambar.<sup>8</sup>

Kajian tentang penggunaan media gambar di sekolah dasar telah banyak dikaji antara lain oleh Hartina Pratiwi yang menyatakan bahwa secara umum keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas IV SDN No. 125 Inpres Bajeng sebelum penggunaan media visual gambar dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu baik yaitu 5% dan kurang baik 95%.<sup>9</sup>

Adapun skripsi yang dikaji antara lain oleh Saraswati (2018) menyatakan bahwa 78% siswa yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis merasa lebih tertarik dan terlibat dalam tugas menulis mereka dibandingkan dengan siswa yang hanya diberikan teks tanpa gambar, siswa yang menggunakan gambar juga melaporkan bahwa mereka lebih mudah mempertahankan konsentrasi selama menulis, yang mengarah pada penyelesaian tugas menulis dengan lebih baik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan media gambar dalam mendorong Minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kualitas tulisan mereka.

MI Islamiyah Negla telah lama menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada penulisan cerita pendek. Sekolah ini menjadi lokasi yang ideal untuk menganalisis penggunaan media

---

<sup>8</sup> Hasni, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 DONGKO," *Universitas Pendidikan Indonesia* 04, no. 09 (2018): hlm 2

<sup>9</sup> Alfi Yalda Ayumi, Haryadi Haryadi, and Rahayu Pristiwati, "Kajian Dan Rekonstruksi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Menulis Teks Narasi," *Asas: Jurnal Sastra* 10, no. 2 (2021): hlm 70

gambar dalam memotivasi dan mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas 2.

Berdasarkan latar belakang di atas Penelitian ini difokuskan pada ***“Penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 Mi Islamiyah Negla Losari Brebes”*** karena beberapa alasan mendasar. Pertama, keterampilan menulis cerita pendek merupakan salah satu kompetensi dasar yang di ajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas 2. Tujuan dari pembelajaran ini untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, imajinasi, dan pengalaman secara tertulis. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan guru Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 2 masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita pendek dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang koheren dan menarik. Penggunaan media gambar diyakini memiliki potensi untuk mengatasi kesulitan ini karena dapat memberikan rangsangan visual yang konkret, memicu imajinasi siswa, dan membantu mereka dalam menyusun alur cerita pendek secara lebih terstruktur.

Kedua, meskipun terdapat penelitian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar, penelitian yang secara spesifik meneliti media gambar dalam membantu kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas 2 di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dengan mempertimbangkan konteks pembelajaran di MI Islamiyah Negla Losari Brebes, masih terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media gambar dapat diimplementasikan secara aktif dalam konteks pendidikan Islam untuk mengembangkan keterampilan menulis naratif pada siswa usia dini, serta memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru Bahasa Indonesia di tingkat MI.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis pada pemahaman tentang penggunaan media dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru dan

siswa di MI Islamiyah Negla Losari Brebes serta sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa dalam upaya mengembangkan kualitas pembelajaran menulis cerita pendek di tingkat dasar.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk mempermudah dan menghindari dalam menafsirkan judul proposal ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam proposal ini, sebagaimana berikut;

### **1. Media Gambar**

Media gambar adalah sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berupa alat peraga visual dengan bermacam-macam bentuk seperti ilustrasi, foto, diagram, atau gambar-gambar lainnya yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan menarik. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat lebih mudah mengembangkan karakter, alur, dan setting cerita, serta mendorong kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Penggunaan media gambar ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.<sup>10</sup>

### **2. Menulis Cerita Pendek**

Menulis cerita pendek adalah sebuah bentuk seni sastra yang unik dan menantang, di mana penulis dituntut untuk merangkai narasi yang padat, bermakna, dan mampu meninggalkan kesan mendalam pada pembaca, semua itu dalam batasan ruang yang sangat terbatas. Berbeda dengan novel yang memiliki keleluasaan untuk mengembangkan alur, karakter, dan latar secara mendalam, cerita pendek mengutamakan efisiensi kata dan fokus pada satu konflik atau peristiwa utama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): hlm 10

<sup>11</sup> Seni Wati Umar, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Tolitoli," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 6 (2016): hlm 5

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.” Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.<sup>12</sup>

#### b. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memegang peranan krusial sebagai bahasa pengantar utama di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini bukan sekadar kebijakan linguistik, melainkan sebuah strategi nasional untuk memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia, tanpa memandang latar belakang etnis atau bahasa ibu mereka, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas.<sup>13</sup>

#### c. MI Islamiyah Negla Losari Brebes

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Negla adalah Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Jl. ivorla Rt 05 Rw 07, Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. MI Islamiyah Negla memiliki akreditasi grade A dengan nilai 92 (akreditasi tahun 2022) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah dengan jumlah siswa sebanya 337 anak.

Dalam proses pembelajaran, MI Islamiyah Negla Losari Brebes ini sudah menggunakan media pembelajaran. Lebih spesifik lagi, penelitian ini dilakukan di kelas 2 (dua) A pada Tahun Pelajaran 2024/2025 Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, MI Negla Losari Brebes menggunakan media gambar. Media gambar tersebut dianggap media yang tepat digunakan untuk kelas 2 A karena dengan media tersebut tujuan pembelajaran tercapai.

---

<sup>12</sup> Amir and Amira “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Eksakta* 2, no. 1 (n.d.): hlm 40

<sup>13</sup> Annas Darma Ahyan Tasita et al., “Peran Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Komunikasi Dan Interaksi Dalam Pembelajaran PJOK,” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 4, no. 2 (2024): 1–347, <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1770>.

Jadi intinya, skripsi ini akan memaparkan penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes Ajaran 2024/2025

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai penjelasan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam mendorong minat belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Peneliti**

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berpikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoretis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

###### **2) Bagi Guru**

Sebagai bahan evaluasi untuk para guru agar lebih mendorong kualitas dalam mengajar, mendidik dan membimbing anak dalam proses pembelajaran.

###### **3) Bagi Siswa**

Dengan penggunaan media gambar, siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mendorong rasa ingin tahu, dan

mendorong partisipasi mereka, yang pada akhirnya memperkuat minat belajar mereka.

### **E. Kajian Pustaka**

Berikut ini adalah penelitian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Imroatin Ma'rifah dengan judul *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Banyumas*. Membahas tentang penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali membuat siswa merasa bosan jika pembelajaran berlangsung monoton dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor khususnya kelas II menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>14</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan yang dimaksud penulis menekankan media gambar dalam menulis cerita pendek sedangkan dalam penelitian di atas hanya mencakup bagaimana penggunaan gambar untuk berbagai aspek pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan Betaria Sinaga dengan judul *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Membahas tentang penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD N Gedongkiwo. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IVA SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta. Hal tersebut, dapat ditunjukkan pada lembar observasi keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS, siklus I rata-rata 57% setelah mengadakan refleksi pada siklus I, meningkat pada siklus II 78% sudah mencapai kategori tinggi dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS. Setelah

---

<sup>14</sup> I Ma'rifah, (2016) "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas."

penelitian berakhir diketahui masih ada empat orang siswa yang masih kurang aktif dalam belajar, siswa tersebut seharusnya mendapat perhatian lebih dari guru.<sup>15</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini fokus utamanya yaitu penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa menulis cerita, sedangkan pada penelitian di atas fokus utamanya yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh *Putri Widya Pertiwi dengan judul Pengembangan Media Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Siswa Kelas II SDN Sukorejo 03*, yang menjelaskan bahwa para guru di SDN Sukorejo 03 mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan media yang masih terbatas untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan rendahnya nilai siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diadakan penelitian pengembangan gambar seri untuk mengatasi keterampilan menulis kembali siswa kelas dua. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan gambar seri.<sup>16</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini fokus utamanya yaitu penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa menulis cerita, sedangkan penelitian di atas fokus utamanya yaitu pengembangan media seri untuk membantu siswa meningkatkan ketrampilan dalam menulis kembali.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menulis secara sistematis sesuai sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Betaria Sinaga, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2017): hlm 928

<sup>16</sup> Putri Widya Pertiwi, "Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Siswa Kelas II Sdn Sukorejo 03."

Bab I pendahuluan Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II pembelajaran bahasa indonesia dan media gambar. berisi tentang: pengertian pembelajaran bahasa indonesia, ruang lingkup pembelajaran bahasa indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa indonesia, tujuan pembelajaran bahasa indonesia, pengertian media gambar, macam macam media gambar, prinsip-prinsip desain media gambar, fungsi media gambar, kelebihan dan kelemahan media gambar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Bab III metode menelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan jenis penelitian, jenis pendekatan, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. jenis penelitian menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. subjek penelitian menjelaskan siapa saja yang menjadi responden dalam penelitian ini. instrument penelitian menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. teknik pengumpulan data menjelaskan cara mengumpulkan data dalam penelitian ini. teknik analisis data menjelaskan cara menganalisis data dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya. pembahasan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab ii. peneliti juga dapat menganalisis hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab i.

Bab V penutup, pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian. saran merupakan rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **1. Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang kompleks, interaktif, dan konstruktif yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif siswa secara holistik dalam konteks sosial dan budaya yang relevan. Proses ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana siswa memperoleh bahasa, pentingnya interaksi dan penggunaan bahasa yang bermakna, serta peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Pendekatan dan metode pembelajaran yang aktif didasarkan pada prinsip-prinsip teoretis ini dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.<sup>17</sup> Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami struktur bahasa, seperti tata bahasa dan kosakata, tetapi juga untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide melalui komunikasi yang baik dan sesuai dengan konteks sosial. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga melibatkan pengembangan literasi, termasuk kemampuan membaca dan menulis yang kritis, serta menghargai dan menjaga kekayaan budaya bahasa Indonesia.<sup>18</sup> Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak kelas 1 hingga kelas 6, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipisah ke dalam pembelajaran kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI). Penerapan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah dengan kelas tinggi berbeda karena tujuan pengajarannya berbeda.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kegiatan pembelajaran yang diupayakan oleh pendidikan

---

<sup>17</sup> H. Douglas. Brown, *Principles of Language Learning and Teaching (5th Edition)*, 2007.

<sup>18</sup> R Wikaningtyas, "Pengaruh Model Pembelajaran Simulasi SeMIinar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12, no. 2 (2023):

guna mendorong wawasan bahasa Indonesia siswa dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan komunikatif siswa dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Ini mencakup kemampuan gramatikal, sociolinguistik, diskursif, dan strategis.<sup>19</sup> Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan menalar dalam kurikulum 2013, hal ini dikarenakan kemampuan menalar siswa masih sangat rendah. Menurut Cahyani tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:<sup>20</sup>

- a. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan etika secara aktif dan efisien
- b. Siswa bangga dan menghargai Bahasa Indonesia dengan Bahasa persatuan dan Bahasa negara
- c. Siswa memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat sesuai dengan situasi dan tujuan
- d. Siswa mampu mendorong kemampuan intelektual, kematangan emosional dan social melalui Bahasa Indonesia.

## 3. Aspek- Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan banyak aspek yang saling terkait dan mendalam, termasuk tidak hanya kemampuan berbahasa tetapi juga konteks sosial, budaya, dan pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek utama pembelajaran bahasa Indonesia:<sup>21</sup>

- a. Menyimak (Listening):
  - 1) Fokus: Memahami makna (faktual, gagasan utama, sikap, implikasi), bukan sekadar mendengar.

<sup>19</sup> Brown, *Principles of Language Learning and Teaching (5th Edition)*.

<sup>20</sup> Zakiah Ulfiah Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023):hm 1–3936.

<sup>21</sup> Brown, *Principles of Language Learning and Teaching (5th Edition)*.

- 2) Proses: Aktif memproses informasi, prediksi, menghubungkan, antisipasi.
  - 3) Jenis: Diskriminatif hingga komprehensif.
  - 4) Implikasi Pembelajaran BI: Melatih pemahaman berbagai wacana lisan (sehari-hari, pengumuman, cerita, pidato, diskusi) untuk inti, detail, dan inferensi.
- b. Berbicara (Speaking):
- 1) Fokus: Menyampaikan pesan efektif dan sesuai konteks, bukan hanya tata bahasa benar.
  - 2) Proses: Interaktif, negosiasi makna.
  - 3) Aspek: Pelafalan, intonasi, kelancaran, ketepatan, kosakata.
  - 4) Implikasi Pembelajaran BI: Memberi kesempatan interaksi lisan (percakapan, diskusi, presentasi, bermain peran) fokus pada kejelasan ide, kosakata/tata bahasa tepat, pelafalan/intonasi baik.
- c. Membaca (Reading):
- 1) Fokus: Memahami makna teks tulis (literal, inferensial, evaluatif).
  - 2) Proses: Interaktif dengan teks, gunakan pengetahuan, strategi (scanning, skimming), kemampuan linguistik.
  - 3) Jenis Teks: Narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi (sesuai tujuan).
  - 4) Implikasi Pembelajaran BI: Melatih pemahaman berbagai teks BI, kembangkan strategi membaca efektif, tingkatkan interpretasi dan evaluasi.
- d. Menulis (Writing):
- 1) Fokus: Menyampaikan ide/informasi/perasaan tertulis dengan jelas, terstruktur, sesuai tujuan/audiens.
  - 2) Proses: Perencanaan, organisasi ide, kosakata/tata bahasa, penyusunan kalimat, revisi.
  - 3) Jenis Tulisan: Narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, surat, laporan (sesuai format/gaya).

- 4) Implikasi Pembelajaran BI: Bekali keterampilan hasilkan berbagai teks BI efektif, kembangkan berpikir kritis/kreatif, pahami konvensi penulisan.

#### **4. Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia**

Sebagai pedoman untuk mempersiapkan dan menggunakan susunan bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi akademik, apalagi belajar Bahasa Indonesia di perguruan tinggi bagi mahasiswa sama dengan belajar Bahasa Indonesia di sekolah menengah, tetapi percakapan di universitas lebih detail atau mendalam. Akibat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang benar menyebabkan pembelajaran ini akan terus ada sampai jenjang pendidikan terakhir. Berbahasa yang baik ialah berbahasa sesuai dengan lingkungan atau tempat bahasa itu digunakan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang menjadi penentu. Yang Pertama, orang yang berbicara. Kedua, orang yang sedang diajak berbicara. Ketiga, situasi tersebut formal atau nonformal. Dan yang ke empat, masalah dan topik pembicaraan. Sedangkan bahasa yang dikatakan baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidahnya, aturannya, dan bentuk strukturnya.<sup>22</sup>

#### **5. Langkah- Langkah Persiapan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Ermira ada beberapa langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan antara lain:<sup>23</sup>

- a. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan,
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- c. Memberikan pengantar untuk menimbulkan Minat peserta didik,
- d. Memperagakan gambar,
- e. Meminta pendapat peserta didik,
- f. Menjelaskan materi melalui media gambar,
- g. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

---

<sup>22</sup> Ayu Santika and Ahmad Sukri Nasution, ““Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas 2 Sd.,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* 3, no. 2 (2021): 1–100.

<sup>23</sup> Ermira, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Negeri 10 Koto Jua Kecamatan Bayang,” *Jurnal Inovasi Pendidikan I*, no. 17 (2017): hlm 55

- h. Menyimpulkan materi
- i. Memberikan evaluasi.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar, menurut Zulfa A'yunul Husna, Kartika Christy Suryandari dalam jurnalnya yaitu:<sup>24</sup>

- a) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa “siapa yang pernah menulis cerita? cerita apa saja yang pernah ditulis?” sebagai apersepsi.
- b) Guru mempersiapkan media gambar untuk dibagikan kepada siswa
- c) Guru menguraikan cara pemanfaatan media gambar dalam penulisan cerita untuk tujuan pembelajaran pada hari ini.
- d) Para siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai media gambar yang akan diterapkan dalam pembelajaran hari ini.
- e) Guru membagikan print an gambar untuk siswa
- f) Siswa mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan arahan yang sudah dijelaskan oleh guru
- g) Setelah selesai siswa diperkenankan untuk maju satu satu menjelaskan hasil dari gambar yang sudah dikerjakan
- h) Siswa menulis cerita pendek tentang hasil pembelajaran hari ini
- i) Hasil karangan media gambar dan menulis cerita nya di kumpulkan untuk dinilai oleh guru.

## **B. Menulis Cerita Pendek**

### **1. Definisi Menulis Cerita Pendek**

Pengertian cerita pendek (cerpen) adalah karya fiksi prosa yang bersifat pendek (kurang dari 10.000 kata atau dapat dibaca dalam sekali duduk), yang memusatkan diri pada satu peristiwa atau konflik utama, memiliki alur yang padat, dan jumlah tokoh yang terbatas.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Zulfa A'yunul Husna, Moh Salimi, and Kartika Chrysti Suryandari, “Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 3 (2023): 1–1093, <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.75035>.

<sup>25</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 2007.

Adapun, Menulis cerita pendek adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyampaian ide, gagasan, atau pengalaman melalui bahasa tulis dalam format prosa fiksi yang relatif singkat.<sup>26</sup> Secara umum, cerpen dipahami sebagai salah satu bentuk karya sastra yang disajikan dengan singkat, jelas, dan langsung pada inti cerita. Dengan kata lain, cerita yang disajikan tidak menggunakan basa-basi yang terlalu banyak. Namun, langsung membahas pokok cerita yang dituangkan dalam tulisan pendek. Sehingga dalam dunia sastra, cerita ini dikenal pula dengan sebutan Cerita pendek. Dalam Kamus Bahasa Indonesia sendiri, istilah ini terdiri atas dua suku kata, yaitu Cerita dan Pendek. Cerita merupakan penuturan tentang bagaimana sebuah hal itu terjadi. Sementara pendek, ialah cerita yang dibuat di bawah 10.000 kata.<sup>27</sup>

## 2. Langkah-Langkah Menulis Cerita Pendek

Menulis cerita pendek membutuhkan beberapa langkah yang terstruktur agar cerita yang di hasilkan bisa menarik, jelas dan mudah dipahami. Berikut adalah langkah-langkah berdasarkan pemahaman yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita pendek menurut perspektif teoritis Burhan Nurgiyantoro:<sup>28</sup>

- a. Tema dan Amanat: Tentukan gagasan pokok dan pesan cerita sebagai landasan.
- b. Tokoh dan Penokohan: Rancang karakter (nama, fisik, psikologis) dan cara pengungkapannya (tindakan, dialog, pikiran).
- c. Latar (Setting): Tetapkan tempat, waktu, dan suasana yang mendukung cerita.
- d. Alur (Plot): Rencanakan urutan peristiwa padat dengan fokus satu konflik (awal, tengah, akhir, perhatikan suspense).

---

<sup>26</sup> Marlia Marlia, "Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Film Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 5, no. 2 (2019): hlm 50

<sup>27</sup> Idham Khalid, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): hlm 5

<sup>28</sup> Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*.

- e. Sudut Pandang: Pilih cara penulis menyampaikan cerita (orang pertama, ketiga terbatas, mahatahu).
- f. Gaya Bahasa (Style): Gunakan pilihan kata, struktur kalimat, majas, dan ritme untuk efek artistik.
- g. Konflik: Rancang inti cerita yang menarik dan menggerakkan alur (internal/eksternal).
- h. Akhir Cerita (Ending): Berikan penyelesaian yang memuaskan dan sesuai dengan perkembangan cerita.

### 3. Aspek-Aspek Menulis Cerita Pendek

Aspek penulisan cerita merupakan unsur-unsur yang membentuk struktur dan isi cerita agar menarik, runtut, dan aktif. Setiap aspek memainkan peran penting dalam menciptakan sebuah cerita yang dapat dinikmati dan dipengaruhi oleh pembaca. Berikut beberapa aspek utama dalam menulis cerita pendek menurut Burhan Nurgiyantoro:<sup>29</sup>

- a. Tema dan Amanat: Pemahaman tentang gagasan pokok dan pesan yang ingin disampaikan pengarang. Ini melatih kemampuan pemahaman isi dan penangkapan nilai dalam berbahasa.
- b. Tokoh dan Penokohan: Analisis karakter tokoh (fisik, psikologis), cara pengarang menggambarkan watak tokoh, serta perkembangan tokoh dalam cerita. Ini melatih kemampuan interpretasi karakter dan memahami hubungan antarindividu yang diekspresikan melalui bahasa.
- c. Latar (Setting): Pemahaman tentang tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Ini melatih kemampuan pemahaman konteks dan bagaimana lingkungan memengaruhi bahasa dan peristiwa.
- d. Alur (Plot): Analisis rangkaian peristiwa, konflik, klimaks, dan penyelesaian cerita. Ini melatih kemampuan mengikuti urutan narasi, memahami hubungan sebab-akibat, dan mengidentifikasi struktur cerita dalam bahasa.

---

<sup>29</sup> Nurgiyantoro.

- e. Sudut Pandang (Point of View): Pemahaman tentang cara pengarang menyampaikan cerita. Ini melatih kesadaran akan perspektif naratif dan bagaimana sudut pandang memengaruhi penyampaian informasi dan interpretasi.
- f. Gaya Bahasa (Style): Pengamatan terhadap pilihan kata (diksi), struktur kalimat, penggunaan majas, dan ritme bahasa pengarang. Ini melatih sensitivitas terhadap keindahan dan kekhasan bahasa dalam karya sastra.
- g. Konflik: Identifikasi dan analisis berbagai jenis konflik dalam cerita. Ini melatih kemampuan memahami dinamika hubungan dan permasalahan yang diungkapkan melalui bahasa.
- h. Amanat (Pesan): Penangkapan pesan moral atau nilai yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. Ini melatih kemampuan mengambil hikmah dan menghubungkan karya sastra dengan kehidupan nyata.

#### **4. Tujuan Menulis Cerita Pendek**

Tujuan menulis cerita pendek (cerpen) dari perspektif pengarang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang saling berkaitan:<sup>30</sup>

- a. Ekspresi Diri dan Kreativitas: Penulis menggunakan cerpen sebagai wadah untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman pribadi mereka dalam bentuk narasi fiksi yang terstruktur. Ini adalah cara untuk menyalurkan imajinasi dan kreativitas.
- b. Komunikasi dan Penyampaian Pesan: Melalui cerpen, penulis seringkali ingin menyampaikan pesan, nilai-nilai tertentu, atau pandangan mereka mengenai kehidupan, kondisi manusia, atau isu-isu sosial kepada pembaca secara menarik dan emosional.
- c. Eksplorasi Tema dan Persoalan: Cerpen memungkinkan penulis untuk mendalami dan merenungkan berbagai tema dan persoalan yang menarik minat mereka, baik yang bersifat universal maupun yang lebih

---

<sup>30</sup> Nurgiyantoro.

spesifik. Mereka menggunakan tokoh, alur, dan latar untuk menguji kompleksitas kehidupan.

- d. Hiburan dan Pengalaman Estetis: Salah satu motivasi penting adalah untuk menghibur pembaca dan memberikan pengalaman estetis melalui keindahan penggunaan bahasa, alur cerita yang menarik, dan karakter-karakter yang kuat dan berkesan.
- e. Kritik Sosial dan Refleksi Budaya: Beberapa penulis menggunakan cerpen sebagai alat untuk mengkritisi norma-norma sosial, ketidakadilan, atau fenomena budaya yang ada dalam masyarakat, dengan harapan dapat mengajak pembaca untuk berpikir lebih dalam.
- f. Eksperimentasi dengan Bentuk dan Gaya: Keterbatasan ruang dalam cerpen mendorong penulis untuk mencoba berbagai bentuk naratif, gaya bahasa yang unik, dan teknik bercerita yang inovatif dan efektif.

## **5. Kelebihan Dan Kekurangan Menulis Cerita Pendek**

- a. Kelebihan menulis cerita
  - 1) Ekspresi Diri: Menulis memungkinkan penulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide-ide secara bebas.
  - 2) Menghibur dan Mendidik: Cerita dapat memberikan hiburan sambil menyampaikan pesan moral atau nilai-nilai penting.
  - 3) Membangun Empati: Cerita membantu pembaca memahami perspektif dan pengalaman orang lain.
  - 4) Meningkatkan Keterampilan Menulis: Dengan terus menulis, penulis dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan narasi mereka.
- b. Kekurangan menulis cerita pendek
  - 1) Waktu dan Usaha: Menulis cerita membutuhkan waktu yang cukup lama dan usaha besar, terutama dalam merancang plot dan cerita.
  - 2) Tantangan dalam Mengedit: Mengedit dan merevisi cerita bisa menjadi proses yang membingungkan dan melelahkan, karena banyak bagian yang perlu diperbaiki.
  - 3) Risiko Penolakan: Karya yang ditulis bisa ditolak oleh penerbit atau kurang diminati pembaca, yang dapat menurunkan semangat.

- 4) Persepsi Negatif: Beberapa orang mungkin menganggap menulis sebagai aktivitas yang kurang produktif atau hanya sebatas hobi, bukan pekerjaan yang serius.<sup>31</sup>

## C. Media Gambar

### 1. Definisi Media Gambar

Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Fungsi Media Gambar, Media gambar berfungsi untuk mendukung proses belajar dengan memberikan pengalaman visual yang dapat mendorong motivasi belajar anak. Selain itu, gambar juga mempermudah pemahaman konsep yang kompleks dan abstrak, menjadikannya lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami.<sup>32</sup>

Menurut para ahli, media berbasis pictorial atau gambar ada berbagai macam. Media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut: 1) foto, 2) poster, 3) kartun, 4) bagan, 5) diagram, 6) grafik, 7) peta dan denah.<sup>33</sup>

### 2. Langkah-Langkah Penggunaan Media

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Menyajikan materi sebagai pengantar
- b. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- c. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian. Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

---

<sup>31</sup> Fitrotun Nazidah, "Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo," *Jurnal Basataka* 6, no. 2 (2023): hlm 485

<sup>32</sup> Kabiba Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): hlm 20

<sup>33</sup> Arief S. Sadiman, "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya", 2006.

- d. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran utama gambar tersebut. Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai menarik kesimpulan.<sup>34</sup>

### 3. Tujuan Media Gambar

Media gambar dalam buku teks dapat mendorong keaktifan siswa. Penggunaan gambar untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran sangat penting.<sup>35</sup> Media gambar juga bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Namun di sisi lain kedua teori tersebut juga memiliki perbedaan, menurut Ambarwati media gambar merupakan alat bantu belajar untuk menyampaikan pesan atau gagasan kepada peserta didik. Sedangkan menurut Aningsih, media gambar dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Artinya media gambar dapat membantu siswa untuk memahami isi materi pelajaran sehingga manfaatnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup> Media gambar dalam buku teks dapat mendorong keaktifan siswa. Penggunaan gambar untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran sangat penting.

### 4. Langkah-langkah persiapan dalam menggunakan media gambar

Munandar juga mengembangkan pendapat mengenai Langkah-langkah persiapan dalam menggunakan media gambar, antara lain:<sup>37</sup>

- a. Penentuan tujuan tema kegiatan bermain gambar
- b. Macam kegiatan bermain, yakni penentuan jenis kegiatan bermain gambar di ikuti dengan jumlah peserta kegiatan bermain
- c. Tempat dan ruangan bermain

---

<sup>34</sup> Kabiba Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): hlm 30

<sup>35</sup> S Ratnaningsih, "The Use of Image Media to Increase Learning Motivation in the Field of Social Sciences in Elementary School Students," 2019, <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289156>.

<sup>36</sup> Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto."

<sup>37</sup> Danawati Safitri, M Syukri, and Desni Yuniarni, "Meningkatkan Kemampuan Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 6 (2014): hlm 4

d. Gambar dan peralatan bermain

## 5. Kelebihan dan kekurangan media gambar

### a. Kelebihan media gambar adalah:

- 1) Sifatnya konkrit Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

### b. Kekurangan media gambar:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang aktif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>38</sup>

## D. Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita Pendek

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mendorong minat siswa dalam menulis adalah dengan memadukan media yang tepat dan menarik. Pelaksanaan pembelajaran akan terlihat inovatif apabila terdapat media pembelajaran di dalamnya. Agar pengajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa, maka perlu dipikirkan bentuk-bentuk media tertentu yang dapat mengarahkan siswa pada pengajaran yang lebih konkret.

---

<sup>38</sup> dkk Apon, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sd," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 6 (2021): hlm 4

Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar selain sebagai media pembelajaran, juga sangat membantu siswa dalam menulis suatu teks. Penggunaan media gambar dapat membantu dan memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Ada beberapa alasan mengapa penggunaan media gambar berseri dapat membantu proses belajar siswa, yaitu:

1. Karena media gambar ini merupakan media visual yang bersifat mudah diperoleh dan tidak memerlukan biaya yang besar.
2. Karena media gambar akan membantu merangsang daya imajinasi siswa.<sup>39</sup>

Menurut Ainul Fitri dalam skripsinya dan menurut Zulfa A'yunul Husna, Moh Salimi, Kartika Chrysti Suryandari dalam jurnalnya menjelaskan beberapa Langkah dalam pelaksanaan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek:<sup>40</sup>

1. Guru menjelaskan materi menulis Bahasa Indonesia berdasarkan gambar
2. Guru menjelaskan cara menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan gambar seri yang telah di tempel di lembar kerja siswa
3. Siswa diminta membuat kerangka karangan kemudian mengembangkannya menjadi karangan Bahasa Indonesia yang padu.
4. Siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas.
5. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa yang di buat pada saat pembelajaran.

---

<sup>39</sup> Habibatul Maula Romadlona and Zanuba Arifah Khofshoh, "The Effectiveness of Using Picture Series Media on Student's Writing Narrative Text," *Karangan, Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 5, no. 1 (2023): 30–35.

<sup>40</sup> Ainul Fitri, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Menulis Cerita Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798."

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

##### **1. Jenis Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap paling tepat untuk memahami bagaimana penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes. Karakteristik utama pendekatan kualitatif, yaitu fokus pada pemahaman makna dari pengalaman non partisipan dalam konteks alamiah, menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, peneliti berupaya untuk menggali dan menginterpretasikan interaksi siswa dengan media gambar di lingkungan kelas yang sebenarnya, termasuk pandangan, motivasi, dan respons mereka terhadap penggunaan media tersebut dalam proses penulisan. Metode pengumpulan data yang diterapkan, seperti observasi non partisipan, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis portofolio hasil karya siswa, dipilih untuk memperoleh data yang bersifat alami dan sesuai dengan konteks, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari sudut pandang non partisipan.<sup>41</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dipandang sebagai pendekatan yang komprehensif dalam penelitian kualitatif maupun sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Esensi utama dari pendekatan ini adalah kehadiran peneliti secara langsung di 'lapangan' guna melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam kondisi alamiahnya.<sup>42</sup>

Oleh karena itu, penulis menerapkan jenis penelitian *field research* dengan tujuan untuk memperoleh data di lingkungan kelas 2 MI Islamiyah

---

<sup>41</sup> Sugiyono, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), 2018.

<sup>42</sup> Dewi Nur Kumala Sari, "Bab Iii Metode Penelitian A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian Jenis Penelitian Ini Adalah," 2018, 109–10.

Negla Losari Brebes secara saksama dan mendalam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang dimulai dari fenomena terkecil yang menjadi landasan identifikasi permasalahan, seperti interaksi siswa dengan media gambar, hingga pengamatan terhadap fenomena yang lebih luas dalam konteks pembelajaran menulis cerita pendek di kelas tersebut. Upaya ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan demi tujuan bersama dalam mendorong kualitas pembelajaran. Dengan terjun langsung ke dalam kelas 2, diharapkan data yang diperoleh memiliki kekayaan informasi dan kedalaman pemahaman yang komprehensif terhadap isu penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada siswa kelas tersebut.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan penulis yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negla Losari Brebes. Terletak di Jl. Ivorla RT 05 RW 07, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. MI Negla Losari Brebes merupakan salah satu madrasah swasta. Lokasi penelitian ini diambil karena penulis merasa tertarik dengan bagaimana penggunaan media gambar ini dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun terkait waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 selama 4 bulan November-Februari di MI Islamiyah Negla Losari Brebes.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber yang akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.<sup>43</sup> Penulis mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian," (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 2011, hlm 199

**a. Wali kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia**

Ibu Maesaroh S.Pd.I, sebagai subjek yang paling dominan dalam penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes.

**b. Murid MI Islamiyah Negla Losari Brebes**

Sebagai subjek dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menganalisis dampak yang dirasakan oleh siswa setelah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah sifat kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai permasalahan yang sedang diteliti. Fokus perhatian tersebut berupa substansi yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI Islamiyah Ngela Losari Brebes

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>44</sup> Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yaitu:

**1. Observasi**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pendekatan observasi. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yang dilakukan hanya mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena tanpa

---

<sup>44</sup> Sugiyono, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*). hlm 308

ikut terlibat dalam aktivitas yang di amati.<sup>45</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif dan menyeluruh, dengan memfokuskan pada hasil karya yang dihasilkan oleh siswa atau peserta penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tanpa mempengaruhi perilaku atau keputusan mereka.<sup>46</sup> Objek observasi yang dilakukan tempatnya berada di MI Islamiyah Negla dengan sasarannya adalah guru Bahasa Indonesia dan para murid, kegiatannya mengamati secara langsung pada tanggal 1, 8, dan 15 Februari 2025 mengenai kegiatan belajar mengajar bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla.

Penulis melakukan observasi, dengan demikian bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut dan mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di MI Islamiyah Negla dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media gambar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (peneliti) dan orang yang diwawancarai (partisipan, narasumber, subjek penelitian, dll.) melalui percakapan yang terstruktur atau tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian.<sup>47</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan guru Bahasa Indonesia, kepala sekolah serta peserta didik. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dilakukan sebanyak 3 kali, pertama pada Jumat, 18 Oktober 2024. Kedua pada Sabtu, 04 Februari 2025. Terakhir pada Sabtu, 15 Februari 2025 yang bertujuan untuk menggali informasi terkait penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla

---

<sup>45</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): hlm 21,

<sup>46</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2021): 220–33,

<sup>47</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian, Ed. Syahrani," *Banjarmasin: Antasari Press*, 2011, hlm 149.

Losari Brebes, mencakup persiapan, pelaksanaan, kendala serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai informasi profil sekolah, sarana dan prasarana dan fasilitas sekolah wawancara dilakukan sebanyak satu kali pada Jumat, 18 Oktober 2024. Wawancara dengan kepala sekolah bidang kurikulum ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebijakan, dukungan, fasilitas serta kurikulum yang digunakan di MI Islamiyah Negla Losari Brebes. Sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan masing-masing sebanyak satu kali yaitu, Pada Sabtu, 08 Februari 2025. Wawancara dilakukan di setiap kelas dengan melibatkan dua peserta didik, Wawancara kepada peserta didik bertujuan untuk memahami pengalaman, tantangan, dan dampaknya pada penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencatat dan mengumpulkan data terkait dengan proses dan hasil dari penggunaan media gambar dalam menulis cerita. Dokumentasi ini sangat penting sebagai bukti empiris yang mendukung analisis dan temuan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### **1. Modul Ajar**

Modul ajar adalah dokumentasi yang sangat penting dalam penelitian ini, karena modul ajar memberikan gambaran tentang bagaimana media gambar digunakan dalam proses pembelajaran. Modul ajar berfungsi untuk merinci langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai.

#### **2. Catatan Lapangan (*Field Notes*)**

Catatan lapangan yang dibuat selama observasi adalah salah satu dokumentasi yang paling krusial dalam penelitian kualitatif. Catatan ini berfungsi untuk mencatat dinamika di dalam kelas dan interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi Visual (*foto/video*)

Dokumentasi visual berupa foto atau video bisa digunakan untuk merekam suasana kelas, reaksi siswa terhadap gambar, serta inte raksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Ini memberi bukti visual yang mendukung analisis.<sup>48</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga data berada pada titik jenuh. Adapun menurutnya aktivitas analisis data meliputi 3 langkah, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang akan dijelaskan sebagai berikut.<sup>49</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu merujuk pada tujuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pembahasan yang akan dipilih dari sumber data adalah penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2.<sup>50</sup>

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Agar data yang disajikan dapat lebih mudah dipahami, maka dalam penelitian kualitatif data akan disajikan dalam suatu tabel. Dalam tahap ini, tabel digunakan untuk merangkum dan menyajikan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis karya siswa secara

---

<sup>48</sup> Blasius. Sudarsono, “Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi,” *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2012): hlm 17

<sup>49</sup> Sugiyono, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*). hlm 246

<sup>50</sup> Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren,” *PlusMinus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): hlm 207,.

sistematis.<sup>51</sup> Dengan demikian, data mengenai penggunaan media gambar dalam membantu siswa menulis cerita pendek dapat disajikan dengan lebih jelas dan terstruktur. Tabel ini memungkinkan pembaca untuk melihat pola atau tren dalam proses menulis siswa, seperti peningkatan kemampuan menyusun ide, serta perbaikan dalam penggunaan bahasa dan struktur cerita pendek setelah menggunakan gambar. Selain itu, tabel juga dapat memperlihatkan perbedaan antara kemampuan siswa sebelum dan setelah penggunaan media gambar, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Menyimpulkan semua data yang ditemukan selama kegiatan penelitian. Dalam bagian ini, akan disimpulkan konsep penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi data adalah sebuah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang sudah ada. Triangulasi data merupakan sebuah strategi untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber yang berbeda, teknik yang beragam, dan waktu yang berbeda pula. Teknik triangulasi data terdiri dari 3 jenis yaitu;

### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan

---

<sup>51</sup> Abdul Wahab, Akhmad Syahid, and Junaedi Junaedi, "Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan," *Education and Learning Journal* 2, no. 1 (2021): hlm 40,

dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>52</sup>

## 2. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah salah satu bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu melibatkan pengamatan atau pengumpulan data dalam berbagai periode atau waktu yang berbeda untuk melihat perubahan atau konsistensi fenomena yang sedang diteliti.<sup>53</sup>

## 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah salah satu bentuk triangulasi dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan cara menggunakan berbagai teknik atau metode pengumpulan data untuk mengamati fenomena yang sama. Tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih valid dan dapat diandalkan, dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai teknik yang berbeda.

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan uji keabsahan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Teknik triangulasi sumber dilakukan peneliti melalui data dari sumber yang berbeda namun Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, atau cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber antara lain; guru bahasa indonesia/wali kelas dan peserta didik. Keabsahan data diuji untuk menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang diperoleh peneliti disekolah dengan subjek penelitian yang dilaporkan oleh peneliti. Apabila tidak ada perbedaan antara

---

<sup>52</sup> Tri Juli Ratnasari, “Peran Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Melakukan Advokasi Pelaksanaan Kebijakan Pendanaan Pendidikan.,” *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 7, no. 5 (2018): hlm 585.

<sup>53</sup> Sugiyono, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*). hlm 275

yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, maka data tersebut termasuk data valid.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup>Sugiyono, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). hlm 276

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan pada fokus penelitian, berisikan pembahasan mengenai penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes. Data tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan dan digali secara mendalam oleh peneliti dengan subjek siswa di kelas 2, wali kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes**

##### **a. Persiapan**

Pada tahap awal, sebelum memulai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar, guru menyiapkan materi yang akan dipelajari sesuai buku paket, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menetapkan aturan cara menempelkan media gambar dan cara menulis cerita pendeknya. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa indonesia hal yang harus di persiapkan dalam pembelajaran, beliau menyatakan:

“Persiapan dalam pembelajaran guru menyiapkan media gambar harus disesuaikan pada materi dan juga harus menarik supaya siswa cepat menanggapi materinya dengan bercerita dengan gambarnya, untuk pembuatan media gambarnya sendiri menggunakan teknologi animasi dengan menggunakan proyektor tetapi karena pada saat pembelajaran sarpasnya sedang ada yang pakai jadi diganti dengan media gambar yang sudah di print dan di gunting-gunting. Adapun alasan kenapa memilih gambar tersebut karena disesuaikan dengan materinya”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 01 Februari 2025

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar merupakan solusi sebagai pengantar materi menjadi salah satu alternatif keberhasilan proses belajar-mengajar karena melalui pembelajaran yang aktif akan mampu mendorong antusiasme pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan mengutamakan kerjasama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat mengubah peran guru, salah satunya adalah penggunaan media gambar dalam memberikan stimulus respon pada peningkatan minat belajar siswa. Melalui gambar dapat menghantarkan materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit.

Berdasarkan hasil observasi<sup>56</sup>, siswa sudah membawa beberapa bahan-bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini sesuai dengan instruksi yang diberikan guru sebelumnya, yang mencakup pensil, gunting, dan gambar-gambar yang telah dipilih. Hal ini menunjukkan tingkat kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta pemahaman mereka terhadap tugas yang diberikan, sehingga mendukung kelancaran proses pembuatan cerita pendek dengan menggunakan media gambar.

”Dalam persiapan untuk kegiatan pembuatan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis cerita, siswa telah membawa perlengkapan yang diperlukan, seperti lem dan gunting, sesuai instruksi pada pertemuan sebelumnya. Media gambar tersebut mencakup baik yang sudah dipotong untuk penataan langsung, maupun yang masih utuh untuk dipotong sesuai kebutuhan”<sup>57</sup>

Setelah itu Ibu Mae selaku guru Bahasa Indonesia akan mengeluarkan media gambar yang telah disiapkan, kemudian membagikannya kepada siswa sambil sedikit menjelaskan proses pembelajaran hari ini, termasuk

---

<sup>56</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 01 Februari 2025

<sup>57</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 01 Februari 2025

menjelaskan bagaimana media gambar tersebut akan digunakan sebagai gambaran untuk menulis cerita pendek.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, ada beberapa persiapan yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita. Mulai dari mempersiapkan materi sesuai buku, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan pengarahan dalam menggunakan media gambar dalam menulis cerita. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu anak-anak dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menyenangkan dan lebih mengarah kepada tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Persiapan tersebut sangat diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan oleh guru, untuk itu persiapan yang matang diperlukan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar itu sendiri meliputi: anak bisa memahami media gambarnya dan dituangkan ke dalam cerita pendek.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penerapan perencanaan pembelajaran yang sudah guru siapkan dengan matang. Semakin matang perencanaan pembelajaran dibuat maka proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek yang dilakukan akan semakin baik pula.

Berdasarkan hasil observasi<sup>58</sup> yang dilakukan secara langsung tentang penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla Losari Brebes terbagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil observasi dikela II.

---

<sup>58</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 01 Februari 2025

### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal membuka pelajaran Bahasa Indonesia biasanya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan siswa menjawab ucapan salam dengan menjawab ucapan salam dari guru. Selanjutnya, membaca do'a sebelum belajar bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan absen kehadiran siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mulai belajar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

Selesai absensi siswa, guru memberikan motivasi belajar dan melakukan apersepsi dengan mengingat materi sebelumnya yang telah dilakukan. Apersepsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari tersebut. Guru mengkondisikan kelas untuk mengecek apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Guru memberikan sekilas informasi tentang proses pembelajaran dan beberapa pertemuan yang akan datang dengan menjelaskan secara singkat mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan atau siswa mengalami kesulitan.

### **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan Inti dimulai dengan guru memberikan materi tentang macam-macam sampah pembelajaran bab 6 yang ada di buku, setelah itu guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan dan kemudian siswa diminta menirukan dari apa yang guru jelaskan. Kemudian setelah itu, guru membagikan tugas dan gambar gambar yang sudah disediakan, siswa mulai menempelkan gambar gambar tersebut ke dalam kertas.



Gambar. 1 materi gaya hidup berkelanjutan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari upaya guru, guru harus memilih media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang variatif dan tepat sasaran kemudian bisa berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang aktif. Dikarenakan dengan media yang digunakan bisa mempermudah dan lebih memahami siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih siswa merasa senang ketika pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajarkan materi yang telah disampaikan oleh guru untuk diajarkan kepada temannya yang belum faham supaya siswa yang belum faham mampu memahami, mengingat, dan mempraktikkan apa yang sudah dipelajari mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah siswa selesai melakukan kegiatan menempelkan gambar, guru menyuruh siswa untuk maju satu satu menjelaskan hasil gambar yang sudah sempruna, kemudian setelah maju siswa diminta untuk menuangkan hasil gambar tersebut menjadi cerita pendek.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah menyelesaikan menempelkan gambar dan menulis cerita pendek dari hasil gambar tersebut untuk mengevaluasi

terhadap kegiatan pembelajaran siswa, mengulas kembali materi yang telah dibahas sebagai bentuk penguatan materi bagi siswa, serta memberikan apresiasi dan motivasi belajar terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, terakhir ditutup dengan membaca surat al-ikhlas bersama-sama dan dilanjutkan membaca sebelum pulang.

Berdasarkan hasil observasi di atas, pertama-tama dibuka dengan mengucapkan salam kepada siswa yang dapat menciptakan hubungan yang positif. Selanjutnya membacakan do'a sebelum belajar bersama-sama merupakan praktik yang umum dalam pembelajaran, setelah itu, absen kehadiran siswa merupakan langkah yang penting dalam memastikan kehadiran siswa dalam pembelajaran. Tidak lupa pula guru memberikan motivasi belajar dengan memberikan kata-kata penyemangat untuk memberikan inspirasi kepada siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan semangat dan antusias.

### **c. Evaluasi**

Hasil pembelajaran pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterangkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan, hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maesaroh S.pd selaku guru bahasa Indonesia:

“Dalam implementasi penggunaan media gambar, ditemukan beberapa kendala, yaitu penempatan media yang kurang optimal, kekurangan gambar yang mengakibatkan beberapa siswa tidak kebagian, kesulitan dalam mengatur pembagian media gambar di antara siswa, penggunaan waktu yang kurang efisien, dan masih adanya siswa yang belum memahami penempatan gambar sesuai dengan urutan yang benar, hal ini terjadi karena siswa hanya mendengar apa yang disampaikan dan belum sepenuhnya memahamai apa yang dimaksud’

Pada pertemuan kedua hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia

sudah mulai berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Keaktifan siswa dalam belajar menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar siswa menunjukkan siswa semakin antusias terhadap pembelajaran media gambar dalam menulis cerita. Guru juga memberikan pengawasan yang lebih dan memberikan arahan kepada siswa sehingga pembelajaran mulai bisa kondusif dan siswa mulai antusias mengerjakan penempatan gambar dengan sesuai dan hasilnya dituangkan kedalam cerita pendek.

Pada pertemuan ketiga ini siswa sudah terbiasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita, namun ada beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa anak belum memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Analisis pada pertemuan ketiga antara lain:

- 1) Guru lebih aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga anak memiliki motivasi belajar yang tinggi
- 2) Guru masih harus meluangkan waktu untuk melakukan pendekatan langsung terhadap anak
- 3) Guru harus memberikan motivasi yang lebih intens lagi terhadap anak.<sup>59</sup>

Pelaksanaan evaluasi terhadap penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negeri Losari Brebes cukup baik, hal ini terlihat dimana guru melalui beberapa kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan terencana. Pada pertemuan pertama, terlihat setiap siswa mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran, karena adanya media pembelajaran yang baru belum terbiasa. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat diperhatikan bahwa guru telah

---

<sup>59</sup> Hasil observasi pembelajaran di kelas dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negeri Losari Brebes pada tanggal 15 Februari 2025

melaksanakan evaluasi dengan cukup baik, hal ini diperkuat dengan penjelasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Negla**

### **a. Faktor Pendukung**

Penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla ini tidak akan bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan tanpa adanya faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maesaroh selaku wali kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia.<sup>60</sup> Beberapa hal yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek.

“Faktor pendukung utama pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar di MI Islamiyah Negla adalah guru yang memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia yang kuat, antusiasme dan semangat siswa yang tinggi dalam belajar, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, serta minat siswa yang besar terhadap media gambar, yang secara keseluruhan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik, dengan demikian kombinasi antara kompetensi guru, semangat siswa, sarana prasarana yang memadai, dan minat siswa terhadap media gambar menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek dalam Bahasa Indonesia.”

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 15 Februari 2025

Menurut teori Jerome Bruner ada beberapa faktor pendukung terhadap penggunaan media gambar yang dapat mendukung peningkatan motivasi pada pembelajaran anak-anak, sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a. Dapat merangsang imajinasi siswa dengan visual yang kuat
- b. Mendorong motivasi dan keterlibatan dengan daya tarik visual menyenangkan
- c. Memperkaya kosakata dan kemampuan deskriptif melalui media gambar
- d. Membantu pengembangan alur cerita yang terstruktur melalui rangkaian gambar yang berurutan

Adapun menurut Sisil salah satu siswi kelas 2 MI Islamiyah Desa Negla menyampaikan tentang faktor pendukung penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

“Media gambar bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, selain itu sarana dan prasarana di MI Islamiyah yang mendukung dalam pembelajaran, cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan media gambar yang bisa membuat semangat.”<sup>62</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek di MI Islamiyah Desa Negla sesuai dengan teori Jerome Bruner.<sup>63</sup> Pertama, media gambar terbukti merangsang imajinasi siswa dengan visual yang kuat, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Maesaroh dan Sisil, serta didukung oleh teori Bruner tentang bagaimana gambar itu bisa membantu siswa mengerti sesuatu melalui gambar. Kedua, mendorong motivasi dan keterlibatan dengan daya tarik visual yang menyenangkan, terlihat dari antusiasme siswa dan cara penyampaian guru yang interaktif, yang sesuai dengan pandangan Bruner

---

<sup>61</sup> Zulfikar Ali Buto, “Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern,” *Millah Edisi Khusus Desember 2010* 5, no. 1 (2010): hlm 55

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan siswa MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 08 Februari 2025

<sup>63</sup> Buto, “Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern.”

tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Ketiga, media gambar memperkaya kosakata dan kemampuan deskriptif, yang tampak dari kemampuan siswa mendeskripsikan gambar, sejalan dengan Bruner yang menekankan pentingnya media gambar dalam membangun pemahaman konseptual. Keempat, media gambar membantu pengembangan alur cerita yang terstruktur melalui rangkaian gambar yang berurutan, yang terlihat dari kemampuan siswa menyusun cerita pendek berdasarkan gambar, sesuai dengan teori Bruner yang menekankan pentingnya struktur dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar di MI Islamiyah Negla secara aktif memanfaatkan dasar-dasar penggambaran visual dan keterlibatan aktif yang diusung oleh Jerome Bruner, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.<sup>64</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar seperti sistem Pendidikan yang lebih ditekankan kepada siswa adalah dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maesaroh selaku guru MI Islamiyah Desa Negla, ada beberapa faktor penghambat, sebagai berikut.<sup>65</sup>

”Kurangunya waktu untuk menyampaikan materi Bahasa Indonesia, pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini, disebabkan oleh beberapa hal yaitu mood siswa, kemampuan anak yang dimiliki berbeda-beda dan keseriusan anak dalam belajar Bahasa Indonesia yang berbeda pula, faktor lingkungan yang menjadikan penghambat pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek seperti kondisi di luar kelas yang bisa saja terjadi kebrisikan atau kegaduhan anak-anak lain, sehingga bisa

---

<sup>64</sup> Buto.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Maesaroh, S.pd I Guru Bahasa Indonesia MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 15 Februari 2025

mengganggu berjalannya kegiatan belajar. Selain itu juga mood siswa menjadi faktor penghambat.

Menurut Dewilenimastuti ada beberapa faktor penghambat pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:<sup>66</sup>

- a. Keterbatasan waktu yang tidak memadai menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- b. Perbedaan dalam tingkat imajinasi siswa, yang menyebabkan perbedaan dalam hasil penulisan.
- c. Siswa yang terlalu fokus dengan gambar, dan tidak fokus dengan guru.
- d. Siswa mungkin merasa bosan atau tidak termotivasi jika gambar yang disajikan tidak sesuai dengan minat mereka.

Menurut Icha salah satu siswa MI Islamiyah Desa Negla menyampaikan faktor penghambatnya adalah banyak teman yang ribut, sehingga kurang fokus dalam belajar dan kurang bisa mendengarkan keterangan dari guru.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan Ibu Maesaroh, serta pendapat Dewi Leni Mastuti dan Icha, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar dalam menulis cerita pendek di MI Islamiyah Desa Negla meliputi beberapa aspek. Pertama, keterbatasan waktu yang tidak memadai, seperti yang diungkapkan Ibu Maesaroh yaitu kurangnya waktu untuk menyampaikan materi Bahasa Indonesia, dan ditegaskan Dewi Leni Mastuti yaitu keterbatasan waktu yang tidak memadai menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>68</sup> Kedua, faktor lingkungan, baik internal (mood siswa, perbedaan kemampuan, kurangnya keseriusan) maupun eksternal (kebisingan di luar kelas, gangguan teman),

---

<sup>66</sup> Dewi Leni Mastuti, "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, Dan Upaya Mengatasi Kendala," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 4, no. 2 (2020): hlm 60,

<sup>67</sup> Hasil wawancara siswa MI Islamiyah Desa Negla Losari Brebes pada tanggal 08 Februari 2025

<sup>68</sup> Dewilenimastuti, "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, Dan Upaya Mengatasi Kendala."

sangat mempengaruhi konsentrasi dan fokus siswa, sesuai dengan keluhan Icha tentang banyaknya teman yang ribut. Ketiga, perbedaan tingkat imajinasi siswa, seperti yang disebutkan Dewi Leni Mastuti,<sup>69</sup> menyebabkan hasil penulisan yang bervariasi dan dapat menjadi penghambat jika guru tidak mampu menyesuaikan metode pengajaran. Keempat, fokus siswa yang berlebihan pada gambar hingga mengabaikan instruksi guru, serta kurangnya motivasi jika gambar tidak sesuai minat, sebagaimana dijelaskan Dewi Leni Mastuti,<sup>70</sup> menunjukkan pentingnya pemilihan gambar yang relevan dan bimbingan guru yang aktif. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dan pemahaman terhadap karakteristik siswa sangat penting untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media gambar.

## **B. Analisis Data dan Pembahasan Terhadap Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesian di kelas 2 MI Islamiyah Desa Negla**

Setelah peneliti menyajikan data yang sudah terkumpul, berikut ini peneliti akan menjelaskan analisis data sesuai dengan temuan data dari hasil penelitian yang menjawab terhadap fokus penelitian, Adapun pembahasan yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla**

#### **a. Persiapan**

Persiapan diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan oleh guru, untuk itu persiapan yang matang mutlak diperlukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Persiapan merupakan perencanaan pembelajaran untuk melaksanakan tugas mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu

---

<sup>69</sup> Dewilenimastuti.

<sup>70</sup> Dewilenimastuti.

sendiri, pelaksanaan penilaian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>71</sup>

Menurut Ermira ada beberapa langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan antara lain:<sup>72</sup>

- 1) Menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan,
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- 3) Memberikan pengantar untuk menimbulkan Minat peserta didik,
- 4) Memperagakan gambar,
- 5) Meminta pendapat peserta didik,
- 6) Menjelaskan materi melalui media gambar,
- 7) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan,
- 8) Menyimpulkan materi,
- 9) Memberikan evaluasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek dirancang sedemikian rupa agar selalu aktif dalam mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa.

Munandar juga mengembangkan pendapat mengenai Langkah-langkah persiapan dalam menggunakan media gambar, antara lain:<sup>73</sup>

1. Penentuan tujuan tema kegiatan bermain gambar
2. Macam kegiatan bermain, yakni penentuan jenis kegiatan bermain gambar di ikuti dengan jumlah peserta kegiatan bermain
3. Tempat dan ruangan bermain
4. Gambar dan peralatan bermain

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru

---

<sup>71</sup> Larlen, "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar," *Pena* 3, no. 1 (2013): hlm 5.

<sup>72</sup> Ermira, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Negeri 10 Koto Jua Kecamatan Bayang," *Jurnal Inovasi Pendidikan I*, no. 17 (2017): hlm 55.

<sup>73</sup> Danawati Safitri, M Syukri, and Desni Yuniarni, "Meningkatkan Kemampuan Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 6 (2014): hlm 10

mempersiapkan terlebih dahulu rancangan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, agar dalam pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dua teori yang dikemukakan oleh Harizal dan Munandar menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang perlu guru persiapkan sebelum pembelajaran.

Dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari persiapan sebelum pembelajaran yang sesuai dengan teori Harizal dan Munandar,<sup>74</sup> walaupun ada beberapa perbedaan yang tidak signifikan antara hasil wawancara Ibu Maesaroh, teori Ermira, dan teori Munandar terletak pada variasi dalam penekanan dan metode persiapan penggunaan media gambar; Ibu Maesaroh mengutamakan fleksibilitas dan adaptasi dengan fokus pada pemilihan media yang sesuai dan menarik untuk mendukung cerita pendek, Ermira menyajikan kerangka kerja yang terstruktur dengan langkah-langkah sistematis dari persiapan alat hingga evaluasi untuk memastikan pembelajaran yang terarah, sementara Munandar mengedepankan pendekatan bermain yang aktif dengan menekankan pada konteks bermain yang edukatif menggunakan gambar, namun ketiganya secara fundamental sepakat pada pentingnya kesesuaian media dengan materi, penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, dan mendorong keterlibatan aktif siswa, meskipun implementasi praktisnya berbeda.

#### **b. Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar dengan aktif. Sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan keterampilan pengelolaan kelas dengan baik. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan

---

<sup>74</sup> Safitri, Syukri, and Yuniarni.

penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar.

Dalam pelaksanaannya di kelas, biasanya guru menerapkan beberapa langkah dalam menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek yang akan dipelajari. Menurut Ainul Fitri dalam skripsinya dan menurut Zulfa A'yunul Husna, Moh Salimi, Kartika Chrysti Suryandari dalam jurnalnya menjelaskan beberapa Langkah dalam pelaksanaan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek:

- 1) Guru menjelaskan materi menulis Bahasa Indonesia berdasarkan gambar
- 2) Guru menjelaskan cara menulis karangan Bahasa Indonesia berdasarkan gambar seriyang telah di tempel di lembar kerja siswa
- 3) Siswa diminta membuat kerangka karangan kemudian mengembangkannya menjadi karangan Bahasa Indonesia yang padu. Siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas.
- 4) Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa yang di buat pada saat pembelajaran.<sup>75</sup>

Menurut Zulfa A'yunul Husna, Moh Salimi, Kartika Chrysti Suryandari dalam jurnalnya menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar.

- 1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa “siapa yang pernah menulis cerita? cerita apa saja yang pernah ditulis?” sebagai apersepsi.
- 2) Guru mempersiapkan media gambar untuk dibagikan kepada siswa
- 3) Guru menguraikan cara pemanfaatan media gambar dalam penulisan cerita untuk tujuan pembelajaran pada hari ini.
- 4) Para siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai media gambar yang akan diterapkan dalam pembelajaran hari ini.
- 5) Guru membagikan print an gambar untuk siswa

---

<sup>75</sup> Ainul Fitri “ *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Menulis Cerita Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798*”

- 6) Siswa mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan arahan yang sudah dijelaskan oleh guru
- 7) Setelah selesai siswa diperkenankan untuk maju satu satu menjelaskan hasil dari gambar yang sudah dikerjakan
- 8) Siswa menulis cerita pendek tentang hasil pembelajaran hari ini
- 9) Hasil karangan media gambar dan menulis cerita nya di kumpulkan untuk dinilai oleh guru.<sup>76</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pelaksanaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendeknya di MI Islamiyah Desa Negla sesuai dengan teori yang dijelaskan Ainul Fitri, Zulfa A'yunul Husna,<sup>77</sup> Moh Salimi, Kartika Chrysti dan Suryandari ada empat langkah-langkah pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek, sedangkan pelaksanaan pembelajaran menurut Zulfa A'yunul Husna, Moh Salimi, Kartika Chrysti Suryandari ada Sembilan teori pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek. Namun dalam hal ini, peneliti membagi kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dalam menulis ceriat pendeknya dalam tiga bagian yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tetapi ada kesesuaian dengan teori yang sudah dijelaskan yaitu terletak pada penggunaan media gambar sebagai stimulus visual untuk memicu ide cerita, penekanan pada proses penulisan terstruktur yang meliputi pembuatan kerangka karangan, serta penerapan tahapan presentasi dan penilaian yang mendorong pembelajaran aktif dan interaktif, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka.

---

<sup>76</sup> Zulfa A'yunul Husna, Moh SaliMI, and Kartika Chrysti Suryandari, "Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal IlMIah Kependidikan* 11, no. 3 (2023): 1–1093, <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.75035>.

<sup>77</sup> Fitri, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Menulis Cerita Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798."

### c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.<sup>78</sup> Penilaian merupakan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan ataupun keberhasilan dari siswa dalam pembelajaran dengan menilai kinerja peserta didik baik secara individu maupun berkelompok.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek di MI Islamiyah Desa Negla cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maesaroh guru Bahasa Indonesia, ada beberapa hal yang dilakukan pada saat evaluasi sebagai berikut:

“Evaluasi pengelompokan sampah untuk anak-anak meliputi pengamatan langsung, lembar kerja, diskusi kelompok, dan permainan. Kriteria penilaian membedakan antara anak yang sudah paham dan yang belum paham. Di antara anak yang belum paham, terdapat dua anak: pertama, anak yang masih dapat diarahkan dengan bantuan teman sebaya dan yang kedua, anak yang memerlukan bimbingan langsung dari saya, terutama karena di kelas ini terdapat dua siswa yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih lambat dan bertahap”

Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan terencana. Pada pertemuan pertama terlihat siswa mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran karena adanya media gambar yang di barengi dengan menulis cerita pendek yang belum terbiasa. Berdasarkan pelaksanaan evaluasi dengan cukup baik, hal ini di perkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi dengan cukup baik, hal ini diperkuat dengan penjelasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana siswa terlihat

---

<sup>78</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal.

<sup>79</sup> oor Hafidhoh dan Muhammad Rizal Rifa‘I, *Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI, Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1, 16 Juni 2021, hal. 12

antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla telah berorientasi pada empat keterampilan berbahasa yaitu meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, dimana keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain saling berkaitan. Namun dalam praktiknya ada guru yang mengajar mampu mempraktikkan semuanya ada juga yang belum sempurna mempraktikkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, karena hal itu didasari oleh beberapa kendala baik dari guru yang belum menguasai kelas maupun dari siswa itu sendiri. Tidak menuntut kemungkinan di MI Islamiyah para siswa mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla**

### **1. Faktor Pendukung**

Berhasilnya suatu pembelajaran tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla adalah sebagai berikut:

#### **a. Guru yang berkualitas**

Guru merupakan salah satu pihak yang paling utama dan berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, berdasarkan penyajian data yang ditemukan bahwa guru yang berkualitas menjadi faktor pendukung dalam pembelajara, karena guru yang memiliki kompetensi yang bagus bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik dan akan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini sesuai dengan yang disampaikan Khusnul Wardan menyatakan bahwa guru adalah faktor pendukung terhadap keberhasilan proses

pembelajaran sehingga berhasil tidaknya Pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan guru.<sup>80</sup> Hanya saja ada sedikit perbedaan dengan peneliti, bahwa guru Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla juga menggunakan media gambar untuk menulis cerita pendek. Faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek yaitu peran guru dalam pembelajaran.

**b. Antusias dan semangat siswa**

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor motivasi menjadi faktor pendukung siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fadil Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola sumber belajar akan membuat siswa menjadi antusias dan bersemangat dalam diri mereka akan muncul untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>81</sup>

**c. Fasilitas dan Prasarana**

Fasilitas dan prasarana menjadi hal yang penting untuk mendukung dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, terlebih pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Akhmad Riandy Agusta dkk yang menyatakan bahwa penyediaan fasilitas berupa sarana prasarana Pendidikan menjadi faktor pendukung yang harus diperhatikan. Tersediannya sarana prasarana dalam pengembangan keterampilan siswa saling berkesinambungan.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Khusnul Wardah, *Guru Sebagai Profesi*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 163

<sup>81</sup> Fadil Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, *'Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan.'* Research and Development Journal of Education 5.1, 2018, hal. 95-113

<sup>82</sup> Akhmad Riandy Agusta dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 36

#### d. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran juga tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla adalah faktor waktu yang tidak mencukupi dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar yang menjadikan siswa tidak fokus dalam pembelajaran sehingga siswa kurang mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru, dan faktor kesulitan siswa disebabkan karena mood atau kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Dewi Leni Mastuti ada beberapa faktor penghambat pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:<sup>83</sup>

- 1) Keterbatasan waktu yang tidak memadai menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- 2) Perbedaan dalam tingkat imajinasi siswa, yang menyebabkan perbedaan dalam hasil penulisan.
- 3) Siswa yang terlalu fokus dengan gambar, dan tidak fokus dengan guru.
- 4) Siswa mungkin merasa bosan atau tidak termotivasi jika gambar yang disajikan tidak sesuai dengan minat mereka.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Dewi Leni Mastuti yaitu:<sup>84</sup> Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar di MI Islamiyah Desa Negla terhambat oleh waktu yang terbatas untuk menyampaikan materi, gangguan lingkungan baik dari dalam maupun luar kelas yang mengganggu fokus siswa, perbedaan imajinasi siswa yang

---

<sup>83</sup> Dewilenimastuti, "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, Dan Upaya Mengatasi Kendala."

<sup>84</sup> Dewilenimastuti.

mempengaruhi kualitas tulisan, dan kurangnya fokus atau motivasi siswa akibat pemilihan gambar yang kurang tepat, sehingga pengelolaan waktu, lingkungan belajar yang kondusif, dan pemahaman karakteristik siswa menjadi kunci untuk mengatasi hambatan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan analisis tentang penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajrana Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla Kecamatan Kabupaten Losari Brebes, maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Langkah persiapan yang harus guru siapkan adalah materi yang akan di sampaikan dengan mengacu kepada materi yang ada di buku paket Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek langkah-langkah yang digunakan yaitu di awali dengan penjelasan materi, pembagian media gambar, menjelaskan aturan media gmabar, pemantauan dan evaluasi. Tahap penutup atau evaluasi dilakukan saat pembelajaran masih berlangsung, evaluasi dilakukan dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
2. Faktor pendukungnya adalah mayoritas guru yang mengajar masih muda dan memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni dalam Bahasa Indonesia. Faktor lain seperti sanak-anak yang memiliki imajinasi tinggi dan senang dengan hal-hal visual, membuat media gambar menjadi alat yang aktif untuk merangsang ide cerita pendek mereka. Selain itu, ketersediaan berbagai sumber gambar yang menarik dan relevan dengan dunia anak-anak juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menulis dan berkreasi. Guru yang aktif dan inovatif dapat memanfaatkan media gambar untuk mengembangkan berbagai kegiatan menulis, seperti menulis deskripsi gambar, membuat cerita pendek berdasarkan urutan gambar, atau menulis dialog tokoh dalam gambar. Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai juga sangat penting

untuk memastikan keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

## **B. Saran**

### **1. Bagi MI Islamiyah Negla**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pengembangan cara mengajar bahasa Indonesia, terutama dalam kemampuan menulis cerita pendek di MI Islamiyah Negla, diharapkan sekolah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan sumber daya yang cukup, seperti kumpulan gambar yang beragam, internet untuk mencari gambar, dan pelatihan bagi guru dalam penggunaan media gambar. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor dan komputer lebih banyak lagi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan menulis, memfasilitasi evaluasi dan umpan balik, serta mendorong inovasi guru dalam memanfaatkan media gambar secara aktif. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis cerita pendek siswa dapat meningkat secara signifikan.

### **2. Bagi Guru**

- a. Hasil peneliti ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru Bahasa Indonesia untuk dapat mendorong kualitas mereka dalam mengajar
- b. Untuk mendapat belajar yang baik
- c. Guru itu sendiri harus bisa menjadi contoh nyata atas pelaksanaan mengajar

### **3. Bagi Siswa**

- a. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena keaktifan siswa adalah salah satu tujuan penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- b. Pemilihan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya melihat dari nilai akademik saja, tetapi perlu juga memperlihatkan keaktifan siswa dalam belajar.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen guna mengukur efektivitas penggunaan media gambar dibandingkan metode pengajaran lain (misalnya, tanpa media gambar atau menggunakan media verbal) terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas 2 MI.

#### **C. Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan penelitian penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Desa Negla. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan.
2. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih kurang, yaitu satu kali pertemuan hanya satu jam.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian hasilnya masih kurang maksimal.
4. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

#### **D. Penutup**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt dan Rasulullah Saw yang telah hadir dan memberikan Ridha serta karunia-Nya kepada kita, dengan mengucapkan alhamdulillah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendo'akan bimbingan dan dukungannya dalam Menyusun skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya apabila masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta masukan dan saran dari pembaca. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya dan terkhusus untuk penulis juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhdan, Ilham. "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar" 11, no. 9 (2023): 1–50.
- Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1–3936.
- Amir, and Almira. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Eksakta* 2, no. 1 (n.d.): 1–50.
- Annas Darma Ahyan Tasita, Hilma Shofiyah, Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, and Mochamad Whilky Rizkyanfi. "Peran Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Komunikasi Dan Interaksi Dalam Pembelajaran PJOK." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 4, no. 2 (2024): 1–347. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1770>.
- Apon, dkk. "Penggunaan Media Gambar Utuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sd." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 6 (2021): 4–5.
- Apriani Safitri, Kabiba. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 1–50.
- Ayumi, Alfi Yalda, Haryadi Haryadi, and Rahayu Pristiwati. "Kajian Dan Rekonstruksi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Menulis Teks Narasi." *Asas: Jurnal Sastra* 10, no. 2 (2021): 161–70. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26317>.
- Brown, H. Douglas. *Principles of Language Learning and Teaching (5th Edition)*, 2007.
- Buto, Zulfikar Ali. "Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Burner Dalam Nuansa Pendidikan Modern." *Millah Edisi Khusus Desember 2010* 5, no. 1 (2010): 1–70.
- Dewilenimastuti. "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran, Faktor Pendukung, Dan Upaya Mengatasi Kendala." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 4, no. 2 (2020): 1–96. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH/article/view/28224>.
- Ermira. "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 10 KOTO JUA KECAMATAN BAYANG." *Jurnal Inovasi Pendidikan* I, no. 17 (2017): 1–57.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat,

- and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* 4, no. 1 (2014): 1–14.
- Fitri, Ainul. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Menulis Cerita Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 106798." 2021.
- Hasni. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 DONGKO." *Universitas Pendidikan Indonesia* 04, no. 09 (2018): 1–15.
- Husna, Zulfa A'yunul, Moh Salimi, and Kartika Chrysti Suryandari. "Pengembangan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 3 (2023): 1–1093. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.75035>.
- Idris, Muhammad, Anthonius Palimbong, and Jamaludin. "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Salabenda." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 11 (2016): 1–165.
- Khalid, Idham. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>.
- Kumala Sari, Dewi Nur. "BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian Jenis Penelitian Ini Adalah," 2018, 109–10.
- Larlen. "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar." *Pena* 3, no. 1 (2013): 1–91.
- Ma'rifah, I. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas." 2016.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2021): 220–33. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Marenden, Vitry, Witarsa Tambunan, Mesta Limbong. "Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu SDM Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 1–90.
- Marlia, Marlia. "Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Film Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 5, no. 2 (2019): 1–439. <https://doi.org/10.30605/onoma.v5i2.93>.

- Mubarok, Yasir, Dadang Sudana, and Zamzam Nurhuda. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6843–54. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5555>.
- Nazidah, Fitrotun. "Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo." *Jurnal Basataka* 6, no. 2 (2023): 1–500.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, 2007.
- Piaget, J. *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press. (Karya Klasik Piaget Yang Menjelaskan Tahapan Perkembangan Kognitif)., 1977.
- Prastowo, Andi. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian." (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 2011, 1–250.
- Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.
- Putri Widya Pertiwi. "Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Siswa Kelas II Sdn Sukorejo 03." 2019.
- Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian, Ed. Syahrani." *Banjarmasin: Antasari Press*, 2011, 1–145.
- Ratnaningsih, S. "The Use of Image Media to Increase Learning Motivation in the Field of Social Sciences in Elementary School Students," 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289156>.
- Ratnasari, Tri Juli. "Peran Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Melakukan Advokasi Pelaksanaan Kebijakan Pendanaan Pendidikan." *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 7, no. 5 (2018): 1–600.
- Romadlona, Habibatul Maula, and Zanuba Arifah Khofshoh. "The Effectiveness of Using Picture Series Media on Student's Writing Narrative Text." *Karangan, Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 5, no. 1 (2023): 30–35.
- Sadiman, Arief S. *No Title*, 2006.
- Safitri, Danawati, M Syukri, and Desni Yuniarni. "Meningkatkan Kemampuan Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 6 (2014): 1–16. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5667%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/5667/5869>.
- Santika, Ayu, and Ahmad Sukri Nasution. "Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas 2 Sd."

- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* 3, no. 2 (2021): 1–100.
- Sinaga, Betaria. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2017): 1–929.
- Sudarsono, Blasius. ““Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi.”” *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2012): 1–20.
- Sugiyono. (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), 2018.
- Suparlan, Suparlan. “Peran Media Dalam Pembeajaran Di SD/MI.” *Islamika* 2, no. 2 (2020): 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>.
- Umar, Seni Wati. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Tolitoli.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 6 (2016): 1–15.
- Wahab, Abdul, Akhmad Syahid, and Junaedi Junaedi. “Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan.” *Education and Learning Journal* 2, no. 1 (2021): 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>.
- Wikaningtyas, R. “Pengaruh Model Pembelajaran Simulasi Seminar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12, no. 2 (2023): 1–200.





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*lampiran 1 Instrumen Pengumpulann Data*

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENGGUNAAN MEDIA  
GAMBAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI ISLAMIYAH NEGLA  
LOSARI BREBES**

**A. Pedoman Observasi**

Dalam Proses Observasi Yang Dilakukan Adalah Mengamati Mengenai Penggunaan Media Gambar Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Islamiyah Negla Losari Brebes, meliputi:

**b. Tujuan**

Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendel pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Islamiyah Negla Losari Brebes

**b. Aspek yang diamati**

1. Lingkungan MI Islmaiyah Negla Losari Brebes
2. Pengamatan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar
4. Hasil dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

**c. Instrumen Observasi**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Negla  
Nama Guru : Maesaroh, S.Pd.I  
Hari/Tanggal : Sabtu, 1 februari 2024  
Waktu : 10.00 WIB

NO	Indikator	Keterangan
1	Lingkungan Mi Islamiyah Negla	
2	Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	
3	Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar	
4	Hasil dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	

d. Instrumen Lembar Observasi

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom YA apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (X) pada kolom TIDAK pada butir-butir yang tidak dilaksanakan.

No.	Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	Guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran	√	
	Guru membuka pembelajaran dengan salam	√	
	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	√	
	Guru menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan	√	
	Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya	√	

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti		
	Guru membagikan lembar tugas siswa	√	
	Guru membaagikan potongan gambar kepada siswa	√	
	Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan	√	
	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√	
	Guru memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian memberikan evaluasi	√	
3	Kegiatan akhir		
	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari	√	
	Guru melaksanakan penilaian dan mengulang sedikit pembelajaran dengan materi pengelolaan sampah	√	
	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a Bersama-sama	√	
	Guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa	√	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam	√	

*lampiran 2 Pedoman Wawancara*

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala sekolah MI Islamiyah Negla Losari Brebes

Nama : Dedeh Suhaedah, S.Ag

Tanggal : 18 Oktober 2024

a. Berdirinya MI Islamiyah Negla diawali dari para sesepuh, orang tua beliau yang dedikasinya tinggi sekali terhadap keagamaan. Dan berharap di desa negla ada madrasah yang berkaitan khusus dengan keagamaan, disamping ilmu-ilmu umum lainnya selain ilmu agama. Gerakan dari para ulama yang ada di desa Negla, para ustadz/ustadzah yang ada di desa negla pada waktu itu. Kebetulan dulu itu, ada keluarga besar H. Abdul Rojak dan masyarakat yang ada di desa negla berharap ada sebuah madrasah. Dan waktu itu tempatnya diperumahan, kemudian pindah ke sebelah utara tepatnya perbatasan antara desa negla dengan desa karangjunti. Dan hasil wakaf dari H. Abdul Rojak, H. Abdul Manan, H. Abdul Rosyid yang mewakafkan tanahnya untuk MI Islamiyah Negla. Waktu berdirinya sekitar bulan agustus tahun 1946 setelah kemerdekaan baru mendirikan madrasah. Secara izin operasionalnya yaitu tahun 1975. Dengan berdirinya MI Islamiyah Negla, kepercayaan masyarakat semakin bertambah.

b. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MI Islamiyah Negla?

Jawab: Secara umum, sarana dan prasarana di MI ini cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas dalam kondisi baik, dan kami memiliki cukup buku pelajaran, proyektor, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Fasilitas apa yang dimiliki MI Islamiyah Negla terkait pembelajaran?

Jawab: Fasilitas yang kami miliki cukup banyak, contohnya seperti papan tulis, alat pengeras suara (speaker aktif), rak sepatu, proyektor, alat kebersihan dll.

d. Berapa jumlah guru MI Islamiyah Negla?

Jawab: 14 terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan.

e. Berapa jumlah semua siswa MI Islamiyah Negla?

Jawab: untuk keseluruhan 400 anak.

## **2. Wawancara dengan Kepada Guru MI Islamiyah Negla Losari Brebes**

Nama : Maesaroh, S.Pd.I

Tanggal Wawancara : Sabtu, 01 Februari 2025

- b.** Mengapa Ibu memilih gambar sebagai media dalam mengajarkan siswa menulis cerita?

Jawab : Saya menggunakan media gambar karna untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa, karena diperlukannya pendekatan yang beragam ada siswa yang mungkin cukup memahami melalui penjelasan verbal, namun ada juga siswa lain yang memerlukan visualisasi yang lebih konkret. Oleh karena itu, penggunaan benda konkret dan gambar-gambar yang relevan dengan lingkungan sekitar dapat menjadi strategi yang aktif. Selain itu, supaya pembelajran siswa lebih fokus, sambil bermain karena siswa lebih suka menggunakan gambar dibandingkan buku yang full tulisan.

- c.** Mengapa Ibu pikir penggunaan gambar bisa membuat siswa lebih aktif dalam menulis cerita?

Jawab: Media gambar mampu merangsang imajinasi siswa, detail-detail visual yang tersaji dalam gambar mampu membuat siswa untuk mengamati aspek-aspek yang mungkin tidak terbayangkan sebelumnya melalui penjelasan verbal. Hal ini mendorong pengembangan cerita yang unik dan aktif.

- d.** Bagaimana Ibu melihat perubahan dalam kemampuan menulis siswa setelah mereka terbiasa menggunakan gambar dalam pembelajaran?

Jawab: Setelah siswa terbiasa menggunakan media gambar, saya menerapkan metode bercerita di depan, gambar yang digunakan juga berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, sehingga peserta didik dapat mengembangkan cerita dengan imajinasi mereka sendiri.

- e.** Bagaimana reaksi siswa ketika ibu menggunakan gambar dalam proses menulis cerita? Apakah mereka lebih tertarik?

Jawab: Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap media gambar. Menurut mereka, pembelajaran dengan media visual lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang didominasi teks. Teks yang panjang dengan narasi yang monoton dapat menimbulkan kebosanan dan menurunkan minat baca siswa

- f.** Bagaimana ibu memastikan bahwa gambar yang digunakan dapat memperkaya imajinasi siswa dalam menulis?

Jawab: Saya memilih gambar yang detail dan menarik, yang bisa merangsang imajinasi anak-anak. Gambar-gambar tersebut harus sesuai dengan tema cerita yang akan mereka tulis. Saya juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk melihat gambar dengan seksama dan memikirkan cerita apa yang bisa mereka buat dari gambar tersebut. Dengan begitu, mereka bisa mengembangkan cerita yang sesuai dengan imajinasi mereka.

- g.** Bagaimana tantangan yang Anda hadapi saat menggunakan gambar dalam pembelajaran menulis?

Jawab: Tantangan yang saya hadapi sebagai guru adalah kekhawatiran bahwa media gambar yang dipilih tidak sesuai dengan ekspektasi siswa. Kekhawatiran tersebut meliputi kurangnya daya tarik visual, kurangnya variasi warna, atau kesalahan dalam pemilihan media. Hal ini berpotensi menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.

- h.** Mengapa ibu memilih gambar sebagai media utama, dibandingkan dengan media lainnya?

Jawab: Saya memilih gambar sebagai media utama karena gambar itu sangat aktif untuk membantu siswa memahami materi. Gambar bisa membuat konsep-konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, gambar juga bisa membantu mengembangkan imajinasi mereka, yang sangat penting dalam menulis cerita.

- i.** Mengapa ibu percaya penggunaan gambar bisa membantu siswa dalam mengembangkan struktur cerita dengan lebih jelas?

Jawab: Karena media gambar membantu siswa menyusun cerita dengan lebih terstruktur. Dengan melihat gambar, mereka bisa menceritakan situasi yang ada di dalamnya, sehingga menghasilkan cerita yang lebih jelas.

- j.** Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan cerita yang ingin mereka tulis?

Jawab: Terdapat dua siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan narasi lisan ke dalam bentuk tulisan, meskipun mereka memiliki kemampuan bercerita yang baik. Dua siswa tersebut memerlukan bimbingan langsung dari saya untuk membantu mereka. Penilaian terhadap mereka dilakukan berdasarkan kemampuan bercerita secara lisan, perbedaan ini disebabkan oleh kesulitan yang mereka alami sejak kelas satu dalam membaca dan merangkai kata dengan baik.

- k. Apa faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar?

Jawab: Faktor pendukung saya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar adalah guru yang mengajar di MI Islamiyah Negeri memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia yang mumpuni, antusias, mood dan semangat siswa dalam belajar sambil bermain, fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai, terlebih media ini sangat diminati siswa.

- l. Apa faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar?

Jawab: Kurangnya waktu untuk menyampaikan materi Bahasa Indonesia, pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang fokus dalam pembelajaran, siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini, disebabkan oleh beberapa hal yaitu mood siswa, kemampuan anak yang dimiliki berbeda-beda dan keseriusan anak dalam belajar Bahasa Indonesia yang berbeda pula.

### **3. Wawancara dengan siswa**

Nama : 1. Sisil  
4. Icha

Tanggal wawancara : Sabtu, 08 Februari 2025

- a. Apakah anda suka dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab 1: Suka

Jawab 2: Suka

b. Menurut kamu, pelajaran Bahasa Indonesia termasuk pelajaran yang sulit atau mudah?

Jawab 1: mudah

Jawab 2: mudah

c. Bagaimana cara guru menyampaikan materi?

Jawab 1: biasanya menyampaikan sesuai dengan yang ada di buku paket

Jawab 2: dengan cara menjelaskan

d. Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar?

Jawab 1: senang sekali bisa belajar sambil bermain

Jawab 2: senang

e. Apakah guru Bahasa Indonesia memberikan bimbingan saat pembelajaran?

Jawab 1: iya

Jawab 2: iya

f. Apakah belajar dengan media gambar menyenangkan?

Jawab 1: senang

Jawab 2: senang

g. Apakah belajar dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi kalian dalam kesulitan belajar Bahasa Indonesia?

Jawab 1: iya

Jawab 2: iya

*lampiran 3 Pedoman Dokumentasi*

**4. Pedoman Dokumentasi**

No	Hal yang di dokumentasikan	Ya	Tidak
I	Persiapan Pembelajaran		
1.	RPP atau Modul Ajar	√	
2.	Jadwal pembelajaran	√	

3.	Media dan alat pembelajaran	√	
II			
1.	Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam menulis cerita pendek	√	
III			
1.	Tugas yang diberikan kepada siswa	√	
2.	Observasi selama pembelajaran berlangsung	√	

*lampiran 4 Surat pendahuluan dan balasan penelitian*



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "ANNUR KARANGJUNTI"  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH**  
 Jln. Ivorla Rt.05/Rw.07 Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 030/LPM/33.26/MI-128/SK/X/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Islamiyah Negla menerangkan bahwa :

Nama : Siti Zahra Azizah

Nomor Induk Mahasiswa : 214110405110

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 11 Juni 2023

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Semester : VII

Telah benar-benar sudah melakukan **Observasi Pendahuluan** dari tanggal 18 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 01 November 2024 di MI Islamiyah Negla dengan judul penelitian **"Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes."**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negla, 24 Oktober 2024  
 Kepala Madrasah,  
  
**Dedeh Suhaedah, S.Ag**



 Dipindai dengan CamScanner



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "ANNUR KARANGJUNTI"  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH**  
Jln. Ivorla Rt.05/Rw.07 Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 030/LPM/33.26/MI-128/SK/X/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Islamiyah Negla menerangkan bahwa :

Nama : Siti Zahra Azizah  
Nomor Induk Mahasiswa : 214110405110  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 11 Juni 2003  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Semester : VIII

Telah benar-benar sudah melakukan **Penelitian dan Pengambilan Data** dari tanggal 14 Januari 2025 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025 di MI Islamiyah Negla dengan judul penelitian **"Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 MI Islamiyah Negla Losari Brebes."**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negla, 08 Februari 2025

Kepala Madrasah,



Siti Zahra Azizah, S.Ag

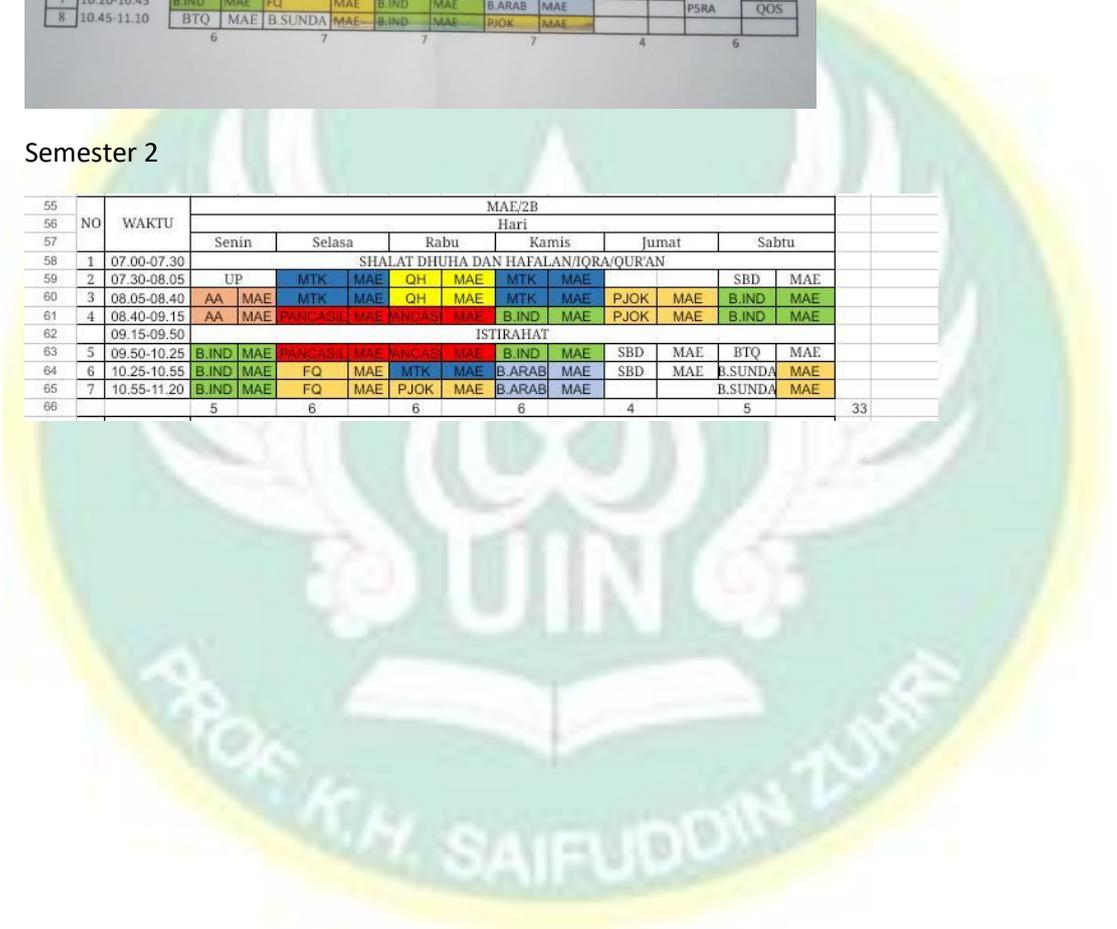
*lampiran 5 Jadwal pelajaran*

Semester 1

NO	WAKTU	MAE/2B												
		Hari												
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu							
1	07.00-07.45	SHALAT DHUHA DAN HAFALAN/IQRA/QUR'AN												
2	07.45-08.10	UP	MTK	MAE	QH	MAE	MTK	MAE						
3	08-10-08.35	AA	MAE	MTK	MAE	QH	MAE	MTK	MAE	SBD	QOS			
4	08.35-09.05	AA	MAE	P.PANCASII	MAE	P.PANCA	MAE	B.IND	MAE	PJOK	MAE	PSRA	QOS	
5	09.05-09.30	B.IND	MAE	P.PANCASII	MAE	P.PANCA	MAE	B.IND	MAE	SBD	MAE	PSRA	QOS	
6	09.30-09.55	ISTIRAHAT												
7	09.55-10.20	B.IND	MAE	FQ	MAE	MTK	MAE	B.ARAB	MAE	SBD	MAE	PSRA	QOS	
8	10.20-10.45	B.IND	MAE	FQ	MAE	B.IND	MAE	B.ARAB	MAE			PSRA	QOS	
8	10.45-11.10	BTQ	MAE	B.SUNDA	MAE	B.IND	MAE	PJOK	MAE					
				6		7		7		7		4		6

Semester 2

NO	WAKTU	MAE/2B												
		Hari												
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu							
55														
56														
57														
58	1 07.00-07.30	SHALAT DHUHA DAN HAFALAN/IQRA/QUR'AN												
59	2 07.30-08.05	UP	MTK	MAE	QH	MAE	MTK	MAE			SBD	MAE		
60	3 08.05-08.40	AA	MAE	MTK	MAE	QH	MAE	MTK	MAE	PJOK	MAE	B.IND	MAE	
61	4 08.40-09.15	AA	MAE	P.PANCASII	MAE	P.PANCA	MAE	B.IND	MAE	PJOK	MAE	B.IND	MAE	
62	09.15-09.50	ISTIRAHAT												
63	5 09.50-10.25	B.IND	MAE	P.PANCASII	MAE	P.PANCA	MAE	B.IND	MAE	SBD	MAE	BTQ	MAE	
64	6 10.25-10.55	B.IND	MAE	FQ	MAE	MTK	MAE	B.ARAB	MAE	SBD	MAE	B.SUNDA	MAE	
65	7 10.55-11.20	B.IND	MAE	FQ	MAE	PJOK	MAE	B.ARAB	MAE			B.SUNDA	MAE	
66				5		6		6		6		4		5
														33



MODUL AJAR  
BAB 7 : SAYANG LINGKUNGAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Maemunah, S.Pd
Satuan Pendidikan	: MI Islamiyah Negla
Kelas / Fase	: II (Dua) - B
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 menit x 2)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah belajar tentang diri sendiri, teman, dan keluarga di bab sebelumnya, sekarang para peserta didik akan mengenali cara sederhana yang dapat mereka lakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar mereka. Bersama tema ini peserta didik akan belajar tentang:

- cara menghemat air;
- memilah sampah organik dan anorganik;
- cara membuat *eco brick*;
- cara mencegah banjir;
- membuat kalimat imbauan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa;
- botol plastik bekas berukuran 1 liter berisi air;
- pipet/sendok takar obat/ cangkir takar obat yang bisa menunjukkan jumlah 10 ml;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang sayang lingkungan:

***Terdampar di Dunia Plastik***

<http://repositori.kemdikbud.go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf>

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui menyimak informasi, peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan dengan tepat;
- Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan di dalamnya;
- Melalui memeragakan percakapan, peserta didik dapat berbicara sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Cara menghemat air;
- Memilah sampah organik dan anorganik;
- Cara membuat eco brick;
- Cara mencegah banjir;
- Membuat kalimat imbauan.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Perabot apa yang ingin kalian buat?
- Mengapa kalian ingin membuatnya?
- Bagaimana kalian akan membuatnya?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

##### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

##### Kegiatan Inti (90 Menit)

###### Siap-Siap Belajar

- Dampingi peserta didik mengamati gambar tentang ketersediaan air bersih.
- Jelaskan beberapa ciri-ciri air bersih seperti tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung benda asing.
- Kemudian, tunjukkan botol berisi air satu liter dan cangkir takar obat berisi 10 ml

untuk membandingkan keseluruhan jumlah air di permukaan bumi dan jumlah air bersih yang tersedia.

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang cara keluarga mereka di rumah mendapatkan air bersih.

###### Membaca

- Beri peserta didik waktu untuk membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!" dengan nyaring.

###### Menulis

- Izinkan peserta didik membaca bacaan "Ayo, Hemat Air!" sekali lagi.
- Ingatkan peserta didik mengenai definisi istilah topik yang pernah diperkenalkan sebelumnya.
- Lalu, minta para peserta didik menuliskan topik bacaan dan menjawab pertanyaan dari Buku Siswa di buku tulis masing-masing.

###### Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis air
2. Air asin dan air tawar
3. Masak, mandi, mencuci



### Menyimak

- Minta peserta didik menyiapkan buku dan alat tulis masing-masing. Beri tahu peserta didik bahwa ini merupakan kegiatan yang dinilai.
- Bacalah informasi cara menghemat air dengan suara jelas sebanyak dua kali. Pada saat Anda membaca, peserta didik belum boleh mulai menulis.
- Sesudahnya, minta para peserta didik menuliskan keempat cara menghemat air di buku tulis mereka.

### Kunci Jawaban

- Tidak **berlama-lama** ketika mandi.
- **Mematikan** keran ketika sedang menyabuni tangan.
- Menyiram tanaman dengan **alat penyiram**.
- Periksa apakah ada keran yang **bocor**.

### Catatan:

- Kata yang ditebalkan adalah kata kunci;
- Peserta didik tidak harus menulis keempat cara tersebut secara urut;
- Jawaban yang ditulis dengan kata-kata lain dianggap benar selama maknanya sama dengan kunci jawaban.

### Mengamati

- Beri peserta didik waktu untuk mengamati gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya".

- Tanyakan kepada peserta didik tentang perbedaan sampah anorganik dan organik.
- Kemudian, minta para peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka lihat dalam gambar.

### Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

- kompos** : pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik yang membusuk
- organik** : berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan
- anorganik** : terdiri atas benda tidak hidup
- daur ulang** : pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya serat, kertas, dan air untuk mendapatkan produk baru

### Berlatih

Kunci Jawaban

1. Organik
2. Anorganik
3. Kompos
4. Daur ulang

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

### Menulis

- Ingatkan para peserta didik bahwa pada kegiatan sebelumnya, mereka telah menyebutkan hal-hal yang mereka temukan pada gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya".
- Kemudian, minta peserta didik untuk menuliskan tiga perbedaan antara gambar di sisi kiri (sampah anorganik) dan gambar di sisi kanan (sampah organik) ke dalam tabel.
- Minta peserta didik menulis jawabannya di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban

Tabel 7.4 Kunci Jawaban Perbedaan Gambar

Gambar Kiri	Gambar Kanan
Tempat sampah berwarna kuning	Tempat sampah berwarna hijau
Tempat sampah bertuliskan anorganik	Tempat sampah bertuliskan organik
Berisi sampah yang tidak mudah busuk	Berisi sampah yang mudah busuk



Tutup tempat sampah berbentuk kotak	Tutup tempat sampah berbentuk setengah lingkaran
-------------------------------------	--

- Mintalah para peserta didik untuk mengamati gambar "Buanglah Sampah di Tempat Seharusnya" sekali lagi.
- Minta mereka menuliskan dua contoh sampah organik dan dua contoh sampah anorganik yang ada pada gambar.
- Lalu, minta mereka menambahkan dua contoh sampah organik dan dua contoh sampah anorganik yang tidak ada pada gambar.

Sampah Organik	Sampah Anorganik

Kunci Jawaban

Contoh sampah organik:

- Sisa makanan (termasuk buah dan sayur);
- Bagian dari tumbuhan (bunga dan daun).

Contoh sampah anorganik:

- Kaleng;
- Kertas;
- Kaca (botol, peralatan makan);
- Plastik (kemasan makanan, mainan, botol);
- Styrofoam.

#### Bahas Bahasa

- Tanyakan kepada peserta didik tentang imbauan dan ajakan.
- Minta peserta didik untuk memberikan contoh kalimat imbauan atau ajakan.
- Jelaskan kepada peserta didik cara membuat kalimat imbauan dan ajakan.

Dalam kalimat imbauan kata kerjanya menggunakan akhiran '-lah'.

Contoh : Buanglah sampah pada tempatnya!

Jagalah kebersihan kelas!

Kalimat ajakan menggunakan kata 'ayo' dan 'mari'.

Contoh : Ayo, buang sampah pada tempatnya!

Mari jaga kebersihan kelas!

#### Berbicara

- Minta peserta didik untuk bekerja sama dengan seorang teman.
- Minta mereka memilih satu kartu peran di bawah ini dan membuat percakapan yang sesuai.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa setidaknya satu orang mendapat dua kali

giliran berbicara. Usahakan agar setidaknya ada satu kalimat imbauan atau kalimat ajakan dalam percakapan.

- Kemudian, minta peserta didik memeragakan percakapan yang mereka buat di depan kelas.
- Berikan waktu kurang lebih 5 menit untuk setiap pasangan.

#### Kartu A

Tokoh A berada di kelas ketika peserta didik lain bekerja sama membersihkan halaman sekolah.

Tokoh B mengajak agar A ikut membersihkan halaman sekolah.

#### Kartu B

Tokoh A menyabuni tangan dan membiarkan keran tetap menyala.

Tokoh B mengimbau tokoh A untuk mematikan keran ketika menyabuni tangan.

### Kosakata Baru

Jelaskan arti kata-kata berikut kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

**perabot** : barang-barang perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan sebagainya.

**terurai** : unsur-unsur persenyawaan yang sudah terpisah

**eco brick** : botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat

### Berlatih

Kunci Jawaban

1. *Eco brick*
2. Terurai
3. Perabot

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami arti kosakata baru.

### Menulis

- Minta para peserta didik untuk sekali lagi mengamati gambar yang berisi langkah-langkah pembuatan *eco brick*.
- Kemudian, minta mereka menuliskan paragraf sederhana tentang cara pembuatan *eco brick*.
- Berikut adalah langkah-langkah pembuatan *eco brick* yang ada di Buku Siswa.  
Kata yang dicetak tebal adalah kata kunci yang perlu digunakan peserta didik.  
Kumpulkan **kemasan plastik** seperti bungkus makanan.  
**Cuci** hingga bersih, lalu **keringkan**.  
Siapkan **botol plastik** bekas yang sudah bersih.  
Masukkan kemasan plastik yang sudah **dipotong-potong**.  
**Tekan** dengan tongkat agar plastik mampat.  
Lakukan sampai botol tidak kempes jika ditekan.

### Bercerita

- Sesudahnya, minta peserta didik bercerita tentang pemanfaatan *eco brick*.
- Peserta didik boleh menulis dulu di buku tulisnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut.
  - Perabot apa yang ingin kalian buat?
  - Mengapa kalian ingin membuatnya?
  - Bagaimana kalian akan membuatnya?
- Sesudahnya, minta para peserta didik bergantian menceritakan rencana mereka di depan kelas.



- Dampingi peserta didik saat membaca cerita "Ketika Hujan Turun"
- Minta peserta didik untuk mengamati ilustrasi cerita.
- Beri kesempatan kepada para peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum mereka kenal, tetapi jangan langsung memberi tahu jawabannya.
- Minta mereka menebak arti kata-kata tersebut dengan bantuan gambar dan kalimat pendukung.

#### Bahas Bahasa

- Tanyakan kepada peserta didik tentang kata ulang. Minta peserta didik menyebutkan kata ulang yang diketahuinya.
- Beritahukan kepada peserta didik bahwa tanda hubung (-) ditulis di antara kata ulang.
- Kata ulang memiliki beberapa fungsi. Antara lain:
  1. Menunjukkan jumlah lebih dari satu  
Contoh: barang-barang, meja-meja
  2. Menunjukkan sesuatu yang terjadi berulang  
Contoh: terus-menerus, berkali-kali

#### Berdiskusi

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu berdiskusi untuk menemukan satu kata ulang bagi masing-masing fungsi di atas.
- Setelahnya, minta setiap kelompok untuk menuliskan jawaban masing-masing di papan tulis.

#### Berbicara

- Izinkan peserta didik membaca cerita "Ketika Hujan Turun" sekali lagi jika diperlukan.
- Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang cerita secara lisan.

#### Menulis

- Minta peserta didik mengamati ilustrasi pertama pada cerita "Ketika Hujan Turun" dan teks yang terdapat di Buku Siswa.
- Setelahnya, minta setiap peserta didik menuliskan pendapat masing-masing tentang kesesuaian gambar dan cerita.
- Ingatkan para peserta didik bahwa mereka boleh menjawab ya atau tidak sesuai untuk pertanyaan ini. Yang diamati guru adalah kemampuan mereka menjelaskan jawaban tersebut.
- Ingatkan peserta didik tentang puisi "Sampai Jumpa" yang ada di Bab 1.
- Jelaskan bahwa puisi adalah ragam sastra yang biasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan baris dan bait.
- Beritahukan kepada para peserta didik bahwa mereka akan bekerja berpasangan untuk membuat sebuah puisi bebas bertema banjir.
- Ingatkan para peserta didik bahwa kali ini mereka akan membuat puisi berisi empat



- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulis masing-masing.

**Jurnal Membaca**

Judul Buku : .....

Nama Ilustrator : .....

Sebutkan latar waktu di buku ini:

.....

Seperti apa dunia masa depan di dalam buku?

.....

Pesan apa yang ingin disampaikan penulis buku ini?

.....

**Kreativitas**

- Sebelumnya, berdiskusilah bersama peserta didik untuk menentukan perabotan yang akan bersama-sama dibuat menggunakan *eco brick*.
- Lalu, tentukan ukuran dan jenis botol yang akan digunakan.
- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini. Anda bisa mengubah format yang ada di Bab 1.
- Ajak orang tua untuk mendampingi peserta didik dalam membuat satu botol *eco brick*.
- Ingatlah bahwa pembuatan *eco brick* membutuhkan waktu yang cukup lama; berikan waktu yang cukup sebelum para peserta didik mengumpulkan *eco brick* mereka ke sekolah.

**Refleksi**

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di

sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**E. ASESMEN / PENILAIAN**

**Instrumen Penilaian**

Tabel 7.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Mengingat Informasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan
1	Haykal	1
2	Aisy	2
3	Dias	3
4		4

Nilai

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

**Rubrik**

Tabel 7.3 Contoh Rubrik Penilaian Mengingat Informasi

	Kemampuan Mengingat Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan
<b>Kurang</b>	Mampu menulis satu informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.

<b>Cukup</b>	Mampu menulis dua informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.
<b>Baik</b>	Mampu menulis tiga informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.
<b>Sangat Baik</b>	Mampu menulis empat informasi kunci pada teks Cara Menghemat Air.

### Instrumen Penilaian

Tabel 7.5 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menemukan Perbedaan Gambar

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Menemukan Perbedaan dalam Ilustrasi
1	Banyu	1
2	Langit	2
3	Omi	3
4	Reva	4

Nilai

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

### Rubrik

Tabel 7.6 Contoh Rubrik Penilaian Menemukan Perbedaan Gambar

	Kemampuan Menemukan Perbedaan dalam ilustrasi
<b>Kurang</b>	Tidak mampu menemukan perbedaan ilustrasi dalam gambar.
<b>Cukup</b>	Mampu menemukan dan menuliskan satu perbedaan ilustrasi dalam gambar.
<b>Baik</b>	Mampu menemukan dan menuliskan dua perbedaan ilustrasi dalam gambar
<b>Sangat Baik</b>	Mampu menemukan dan menuliskan tiga perbedaan ilustrasi dalam gambar

### Instrumen Penilaian

Tabel 7.7 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memeragakan Percakapan

No	Nama Peserta Didik	Intonasi Suara	Volume Suara	Kelancaran Berbicara
1	Banyu	2	2	2

2	Langit	4	3	3
3	Omi	1	2	2
4	Reva	3	4	4

Nilai

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

### Rubrik

Tabel 7.8 Contoh Rubrik Penilaian Memeragakan Percakapan

	Intonasi	Volume Suara	Kelancaran
<b>Kurang</b>	Belum mampu menggunakan intonasi yang tepat dalam percakapan.	Suara tidak terdengar jelas oleh pendengar.	Tidak mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
<b>Cukup</b>	Sesekali mampu menggunakan intonasi yang tepat.	Suara terdengar cukup jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan cukup lancar di sepanjang percakapan.
<b>Baik</b>	Mampu menggunakan intonasi yang tepat pada sebagian besar percakapan.	Suara terdengar jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan lancar di sepanjang percakapan.
<b>Sangat Baik</b>	Mampu menggunakan intonasi yang tepat di sepanjang percakapan.	Suara terdengar sangat jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan sangat lancar di sepanjang percakapan.

<b>Sangat Baik</b>	Mampu menggunakan intonasi yang tepat di sepanjang percakapan.	Suara terdengar sangat jelas oleh pendengar.	Mampu berbicara dengan sangat lancar di sepanjang percakapan.
--------------------	--	--	---

#### F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### Pengayaan

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

##### Remedial

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.



## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### REFLEKSI PEMBELAJARAN

#### A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

- Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
  - Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada teks yang dibacakan;
  - Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar;
  - Berbicara dengan sopan menggunakan kalimat imbauan dan ajakan;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.
- Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
  - Kurang
  - Cukup
  - Baik
  - Sangat Baik

Tabel 7.9 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 7

No	Nama Peserta Didik	Mengingat dan Menyebutkan Informasi Kunci pada Teks yang Dibacakan	Mengidentifikasi Perbedaan dalam Gambar	Berbicara dengan Sopan Menggunakan Kalimat Imbauan dan Ajakan
1	Banyu	4	4	1
2	Langit	3	3	3
3	Omi	2	2	2
4	Reva	1	1	1

#### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 7.10 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan			

	mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan			

7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan			

	materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 7.11 Contoh Refleksi Guru di Bab 7

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:

.....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

.....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:

.....

*lampiran 6 Dokumentasi Observasi dan Wawancara*



**Wawancara Wali Kelas Sekaligus Guru Bahasa Indonesia**



Wawancara Peserta Didik



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Nama: Nuvi Kelas: 2E  
 Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
**Gaya Hidup Berkelanjutan**  
 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelompokkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekolahmu!

Organik	Anorganik	Bahan Berbahaya dan Beracun

Aku menemukan jenis sampah organik anorganik dan berbahaya & beracun. Untuk itu kita harus memisahkan sampah organik anorganik dan berbahaya & beracun. Kita bisa mengurangi sampah dengan cara mengurangi pemakaian plastik, kertas, dan lain-lain.

★ 80

Nama: Melisa Saphira Kelas: 2E  
 Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
**Gaya Hidup Berkelanjutan**  
 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelompokkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekolahmu!

Organik	Anorganik	Bahan Berbahaya dan Beracun

Ada beberapa jenis sampah organik anorganik dan berbahaya & beracun. Untuk itu kita harus memisahkan sampah organik anorganik dan berbahaya & beracun. Kita bisa mengurangi sampah dengan cara mengurangi pemakaian plastik, kertas, dan lain-lain.

★ 85

Nama : Dwinda Kelas : 4.5  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
**Gaya Hidup Berkelanjutan**  
 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelompokkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekolahmu!

Organik	Anorganik	Bahan Berbahaya dan Beracun

Aku menaruh jenis sampah anorganik, organik dan sampah berbahaya  
 Aku telah mengelompokkan sampah ke dalam tong sampah. Tong sampah organik berisi  
 Cangkang telur, kulit ayam, dan lain-lain karena mereka bisa diurai kembali.  
 Selanjutnya, sampah anorganik yang terdiri dari gelas plastik, botol, kaleng, dan lain-lain  
 bisa diuraikan dan yang terakhir sampah beracun dan berbahaya berisi pecahan botol kaca,  
 dapat melukai tangan dan berbahaya.

Nama : Siti Kelas : 2.9  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
**Gaya Hidup Berkelanjutan**  
 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kelompokkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekolahmu!

Organik	Anorganik	Bahan Berbahaya dan Beracun

Aku telah mengelompokkan sampah ke dalam tong sampah. Tong sampah organik berisi  
 kulit pisang, kulit pepaya, dan lain-lain karena mereka bisa diurai kembali.  
 Selanjutnya, sampah anorganik yang terdiri dari gelas plastik, botol, kaleng, dan lain-lain  
 bisa diuraikan dan yang terakhir sampah beracun dan berbahaya berisi pecahan botol kaca,  
 dapat melukai tangan dan berbahaya.

Lembar Kerja Peserta Didik

*lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
No. 4867 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Penggunaan media gambar dalam menulis cerita pada pembelajaran  
Bahasa Indonesia di kelas 2 Mi Islamiyah Negla Losari Brebes**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Zahra Azizah  
NIM : 214110405110  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 26 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 November 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi



  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

*lampiran 8 (Bukti Lulus Mata Kuliah KKN)*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah  
Website : www.uinsaizu.ac.id / Email : akademik@uinsaizu.ac.id / Telepon : (0281) 635624

**TRANSKRIP SEMENTARA**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM : 214110405110  
Tempat Lahir : BREBES  
Tanggal Lahir : 11 Juni 2003  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Nama : SITI ZAHRA AZIZAH  
Tahun Masuk : 2021

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	GMI 61105	IPS Geografi dan Sejarah	B+	3.30	2	6.6
2	GMI 61113	Materi Akidah Akhlak di MI	A	4.00	2	8
3	GMI 61103	IPA Fisika, Kimia dan Alam Semesta	B+	3.30	3	9.9
4	GMI 61106	IPS Ekonomi	A-	3.60	2	7.2
5	GMI 61107	Bahasa Indonesia MI/SD	B	3.00	2	6
6	GMI 61108	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di MI/SD	A-	3.60	2	7.2
7	GMI 61112	Materi Quran Hadits di MI	A	4.00	2	8
8	GMI 61114	Materi Fikih di MI	B+	3.30	2	6.6
9	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
10	TIK 61102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
11	TIK 61113	Literasi Media	B+	3.30	2	6.6
12	GMI 61101	Matematika Bilangan dan Aritmatika	B+	3.30	3	9.9
13	GMI 61104	IPA Biologi	A-	3.60	3	10.8
14	GMI 61109	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	B+	3.30	2	6.6
15	GMI 61110	Bahasa Jawa	A-	3.60	2	7.2
16	GMI 61115	Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MI	B+	3.30	2	6.6
17	GMI 61117	Bahasa Arab MI/ SD	B+	3.30	2	6.6
18	GMI 61120	Media dan Sumber Belajar di MI/SD	A-	3.60	2	7.2
19	MKU 61104	Bahasa Inggris	B	3.00	2	6
20	MKU 61105	Ulumul Qur'an	A-	3.60	2	7.2
21	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
22	TIK 61111	Statistika Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
23	GMI 61102	Matematika Geometri dan Pengukuran	B+	3.30	2	6.6
24	GMI 61118	Desain Pembelajaran Tematik di MI/ SD	A	4.00	2	8

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
25	GMI 61119	Strategi Pembelajaran di MI/ SD	A-	3.60	2	7.2
26	GMI 61121	Evaluasi Pembelajaran di MI/ SD	A-	3.60	2	7.2
27	GMI 61127	Aplikasi Statistika Pendidikan	B	3.00	2	6
28	MKU 61107	Ilmu Kalam	B+	3.30	2	6.6
29	MKU 61109	Fikih	A	4.00	2	8
30	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4.00	2	8
31	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	B+	3.30	2	6.6
32	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A	4.00	2	8
33	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
34	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	A	4.00	2	8
35	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	A	4.00	2	8
36	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	A	4.00	2	8
37	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	B	3.00	2	6
38	GMI 61111	Seni Budaya dan Keterampilan	A	4.00	2	8
39	GMI 61116	Praktikum Ibadah	A	4.00	2	8
40	GMI 61122	Pembelajaran Tematik Integratif	A	4.00	3	12
41	GMI 61123	Bimbingan Konseling di MI/SD	A	4.00	2	8
42	GMI 61125	Kepramukaan	B+	3.30	2	6.6
43	GMI 61126	Edupreneurship	A	4.00	2	8
44	GMI 61128	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	B	3.00	2	6
45	GMI 61129	Seminar Proposal	A	4.00	2	8
46	GMI 61130	Microteaching	A	4.00	2	8
47	MKU 61111	Ushul Fikih	A-	3.60	2	7.2
48	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	B	3.00	2	6
49	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	A-	3.60	2	7.2
50	GMI 62111	Pengembangan Bahan Ajar MI	A-	3.60	2	7.2
51	GMI 62112	Keterampilan Jarimatika dan Sempoa	B-	2.60	2	5.2
52	GMI 62113	Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Menuis Arab	A-	3.60	2	7.2
53	GMI 62114	Pendidikan Ibadah bagi Anak	A	4.00	2	8
54	GMI 62115	Living Akhlak bagi Anak	A-	3.60	2	7.2
55	GMI 62116	Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak	A	4.00	2	8
56	GMI 62117	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	B	3.00	2	6
57	GMI 62118	Multimedia Animasi Pembelajaran Sains	A-	3.60	2	7.2

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
58	GMI 62119	Pengembangan Konten Media Sosial	A-	3.60	2	7.2
59	GMI 62120	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MI	A-	3.60	2	7.2
60	GMI 61131	Praktek Pengalaman Lapangan	A	4.00	4	16
61	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	A	4.00	4	16
62	MKU 61102	Bahasa Arab	A-	3.60	2	7.2
63	MKU 61103	Bahasa Indonesia	A-	3.60	2	7.2
64	MKU 61106	Ulumul Hadis	A	4.00	2	8
65	MKU 61108	Ilmu Akhlak dan Tasawuf	A-	3.60	2	7.2
66	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	A	4.00	2	8
67	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	B+	3.30	2	6.6

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 DI MI ISLAMIAH NEGLA LOSARI BREBES

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester  
HM : Huruf Mutu  
AM : Angka Mutu  
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 142  
Jumlah SKS Yang lulus : 142  
Jumlah Mutu : 511.6  
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.60

Purwokerto, 10 Maret 2025  
Wakil Dekan 1  
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

  
SUPARJO  
NIP. 2017077303

*lampiran 9 Sertifikat BTA PPI*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/701/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**SITI ZAHRA AZIZAH**

(NIM: 214110405110)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 79
Tartil	: 78
Imla'	: 80
Praktek	: 70
Tahfidz	: 73



ValidationCode

*lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa*


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة

NoB-3596/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that  
 Name : **SITI ZAHRA AZIZAH**  
 Place and Date of Birth : **Brebes, 11 Juni 2003**  
 Has taken **EPTUS**  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : **11 Desember 2021**  
 with obtained result as follows :

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 48** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 48** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 43** فهم المقروء  
**Obtained Score : 467** المجموع الكلي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 Purwokerto, **10 Januari 2022**  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



 Mufihah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA *Intibakat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah*


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة

NoB-1581/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that  
 Name : **SITI ZAHRA AZIZAH**  
 Place and Date of Birth : **Brebes, 11 Juni 2003**  
 Has taken **IQLA**  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : **09 Agustus 2021**  
 with obtained result as follows :

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 44** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 43** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 51** فهم المقروء  
**Obtained Score : 460** المجموع الكلي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
 Purwokerto, **14 Februari 2022**  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



 Mufihah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA *Intibakat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah*

*lampiran 11 Sertifikat PPL*



Dipindai dengan CamScanner



lampiran 12 Sertifikat KKN



 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0812/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI ZAHRA AZIZAH**  
NIM : **214110405110**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



*Certificate Validation*

*lampiran 13 Surat Keterangan Komperenshif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No.637/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : SITI ZAHRA AZIZAH  
NIM : 214110405110  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 15 Januari 2025  
Nilai : 59 (C)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

*lampiran 14 Surat rekomendasi munaqosah*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

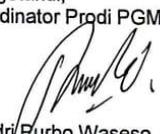
Nama : SITI ZAHRA AZIZAH  
NIM : 214110405110  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 MI ISLAMİYAH NEGLA LOSARI BREBES

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Hendri Furbo Waseso, M.Pd. I  
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

  
Muflih S.S., M. Pd  
NIP. 19720923000032001

*lampiran 15 Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Siti Zahra Azizah
2. NIM : 214110405110
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 11 Juni 2003
4. Alamat Rumah : Ds Negla, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Abdul Aziz
6. Nama Ibu : Nining Kuraesin

**B. Riwayat Pendidikan**

**1. Pendidikan Formal**

- a. SD/MI, tahun lulus : MI Miftahul Huda Karangjunti, 2014
- b. SMP/MTS, tahun lulus : MTS N 08 Kuningan, 2017
- c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 03 Cirebon, 2021
- d. S1, tahun masuk : UIN. Prof. K.H. Syaifudin Zuhri  
Purwokerto, 2021

**2. Pendidikan Non Formal**

- a. Pondok Pesantren Bani Syahir Cibingbin Kuningan
- b. Pondok Pesantren Hm Al-Inaarah 2 Buntet Cirebon
- c. Pondok Pesantren Anwarul Hidayah Karangnangka

Purwokerto, 11 Maret 2025



Siti Zahra Azizah